

**SKRIPSI**

**TERAPI ZIKIR PADA PASIEN STROKE DI RUMAH SAKIT  
ISLAM METRO**

**Oleh:  
Nanda Azizah  
NPM. 1803022020**



**Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam  
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
TAHUN 1443 H/2022M**

**TERAPI ZIKIR PADA PASIEN STROKE DI RUMAH SAKIT  
ISLAM METRO**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)**

**Oleh:  
Nanda Azizah  
NPM. 1803022020**

**Pembimbing: Aisyah Khumairo, M.Pd.I**

**Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam  
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
TAHUN 1443 H/2022M**



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

---

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id) Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)

---

**PERSETUJUAN**

Judul : TERAPI ZIKIR PADA PASIEN STROKE DI RUMAH SAKIT ISLAM  
METRO

Nama : Nanda Azizah

NPM : 1803022020

Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah, Jurusan Bimbingan Penyuluhan  
Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.

Mengetahui,  
Pembimbing

**Aisyah Khumairo, M.Pd.I**  
NIP: 199009032019032009



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)

**NOTA DINAS**

Nomor :  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Hal : Pengajuan Munaqosyah

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Institut Agama Islam Negeri  
Di Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang telah disusun oleh :

Nama : Nanda Azizah  
Npm : 1803022020  
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam  
Judul Skripsi : Terapi Zikir Pada Pasien Stroke di Rumah Sakit Islam Metro

Sudah kami setuju dapat dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaanya, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Metro, Maret 2022

Mengetahui,  
Ketua Jurusan



**Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I**

NIP: 198702082015031002

Mengetahui,  
Pembimbing

**Aisyah Khumairo, M.Pd.I**

NIP: 199009032019032009

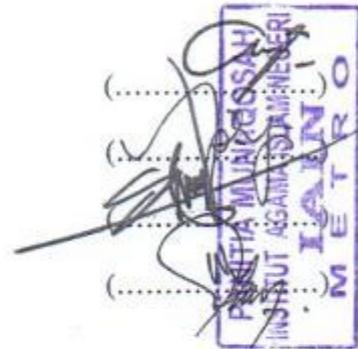
PENGESAHAN UJIAN

No : B-0727/In.20.3/0/PP.00.9/06/2022

Skripsi dengan judul : TERAPI ZIKIR PADA PASIEN STROKE DI RUMAH SAKIT ISLAM METRO, disusun oleh : NANDA AZIZAH, NPM 1803022020, Program Studi: Bimbingan Penyuluhan Islam telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Pada tanggal 22 April 2022

TIM PEMBAHAS

Ketua : Aisyah Khumairo, M.Pd. I  
Penguji I : Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I  
Penguji II : Hamdi Abdul Karim, S. IQ.,M.Pd.I  
Sekretaris : Wawan Trans Pujianto, M.Kom.I



Dakan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Mengetahui,



Dr. Akla, M.Pd  
NIP: 196910082000032004

## ABSTRAK

### TERAPI ZIKIR PADA PASIEN STROKE DI RUMAH SAKIT ISLAM METRO

Oleh :  
Nanda Azizah

#### *Terapi, Zikir, Pasien Stroke*

Terapi zikir pada pasien stroke di Rumah Sakit Islam Metro dilatar belakangi bahwa sebagian pasien stroke di rumah sakit cenderung sering melamun, mengeluh akan sakit yang dialaminya, lupa akan perintah beribadah kepada Allah dan bahkan ada yang menyalahkan takdir sakit yang mereka derita atau dirasakan sekarang. Hal ini yang menjadikan pasien stroke tidak hanya jasmaninya saja yang perlu diobati namun rohani atau spiritual pasien juga perlu diperbaiki salah satunya dengan pemberian terapi zikir pada pasien stroke. Adapun tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui terapi zikir pada pasien di Rumah Sakit Islam Metro.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan metode kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder, yang teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi nonpartisipatif, wawancara terstruktur yang dilakukan dengan dua Pembimbing Rohani Islam serta enam keluarga pasien stroke ringan, stroke *iskemik*, stroke *hemoragik* tahun 2022 dan dokumentasi. Teknik penjamin keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan ketekunan, triangulasi dengan sumber, pemeriksaan sejawat melalui diskusi, uraian rinci dan setelah data diperoleh teknik analisis data kualitatif dengan reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian yang diperoleh yaitu, terapi zikir pada pasien stroke di Rumah Sakit Islam Metro diberikan pada seluruh pasien stroke dengan kategori stroke ringan, stroke *iskemik*, dan stroke *hemoragik*, terapi zikir pada pasien stroke memiliki fungsi yang sudah berjalan secara maksimal, dilihat dari pasien stroke yang mau mengikuti terapi zikir dengan baik, bacaan terapi zikir yang diberikan berdasarkan kategori pasien stroke yang sudah terbiasa melafalkan bacaan zikir, dan belum terbiasa melafalkan bacaan zikir, metode yang diberikan pada pasien stroke adalah metode langsung, tahapan pelaksanaan terapi zikir diberikan berdasarkan kategori pasien stroke yang masih sadarkan diri dan tidak sadarkan diri, perbedaan pemberian terapi zikir dilihat berdasarkan kategori pasien yang masih sadarkan diri atau tidak sadarkan diri, dan efek yang timbul dengan adanya terapi zikir di Rumah Sakit Islam Metro membuat pasien stroke lebih dekat dengan Allah, lebih tenang, dan pasien stroke lebih optimis untuk mencapai kesembuhan secara optimal.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nanda Azizah  
NPM : 1803022020  
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam  
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian Peneliti kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumber dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 22 April 2022  
Yang Menyatakan



**Nanda Azizah**  
NPM. 1803022020

## MOTTO

Surat Ar- Ra'd Ayat 28

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

*“Orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tentram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tentram”.*<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Qs Ar- Ra'd (13):28

## PERSEMBAHAN

Tidak ada kata lain yang dapat Peneliti ucapkan selain rasa syukur kepada Allah dan ucapan *Alhamdulillahirobbil Alamin* karena peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, solawat serta salam tak lupa terucap kepada Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini Peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua Peneliti, Bapak Sutri Yanto dan Ibu Suherawati. Terimakasih sudah merawat, membesarkan, menyayangi, selalu menguatkan Peneliti, memberi semangat bagi Peneliti, yang senantiasa selalu mendoakan Peneliti, dan selalu mengusahakan yang terbaik untuk Peneliti.
2. Adik Peneliti, Bilal Muhammad Faris. Terimakasih selalu mendoakan Peneliti, dan selalu memberikan semangat terhadap Peneliti.
3. Kakek Peneliti, Alm Pawiro Suwito. Terimakasih telah memberikan dorongan, semangat kepada Peneliti saat kakek masih hidup untuk terus berjuang meraih cita-cita Peneliti.
4. Adenta Ajitama, Terimakasih telah memberikan dukungan, semangat, dan doa.
5. Sahabat Peneliti, Frastika, Yulinda, Meli. Terimakasih telah memberikan dukungan, doa dan menjadi tempat suka serta duka dalam meraih gelar ini.
6. Almamater Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin adab dan dakwah IAIN Metro

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

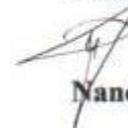
Dalam upaya penyelesaian skripsi peneliti telah banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M. Ag Rektor IAIN Metro.
2. Ibu Dr. Hj. Akla, M.Pd Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.
3. Bapak Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam
4. Ibu Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I selaku Pembimbing Akademik
5. Ibu Aisyah Khumairo, M.Pd.I selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan pembelajaran yang sangat berharga untuk peneliti.

Kritik serta saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan. Semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam .

Metro, 22 April 2022

Peneliti,



**Nanda Azizah**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	iv
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	vii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	viii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	ix
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	11
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	11
1. Tujuan Penelitian .....	11
2. Manfaat Penelitian .....	11
D. Penelitian Relevan .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
<b>A. Terapi Zikir</b> .....	14
1. Pengertian Terapi Zikir.....	14
2. Makna Zikir Dalam Al-Qur'an .....	18
3. Fungsi Zikir .....	21
4. Tahapan Terapi Zikir .....	21
5. Adab Zikir.....	22

6. Keutamaan dan Manfaat Zikir .....	24
<b>B. Pasien stroke</b> .....	26
1. Pengertian Pasien Stroke .....	26
2. Jenis-Jenis Stroke.....	28
3. Gejala Stroke .....	30
4. Faktor Stroke .....	30

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

<b>A. Jenis dan Sifat Penelitian</b> .....	32
<b>B. Sumber Data</b> .....	33
<b>C. Teknik Pengumpul Data</b> .....	34
<b>D. Teknik Penjamin Keabsahan Data</b> .....	36
<b>E. Teknik Analisis Data</b> .....	39

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	41
1. Sejarah Berdirinya Rumah Sakit Islam Metro .....	41
2. Visi dan Misi Rumah Sakit Islam Metro .....	42
3. Struktur Organisasi Rumah Sakit Islam Metro.....	43
4. Pembimbing Rohani Islam Di Rumah Sakit Islam Metro .....	45
5. Pasien Stroke Di Rumah Sakit Islam Metro .....	45
B. Terapi Zikir Pada Pasien Stroke Di Rumah Sakit Islam Metro...	48
1. Fungsi Terapi Zikir Pada Pasien Stroke .....	48
2. Bacaan Terapi Zikir Pada Pasien Stroke .....	50
3. Metode Terapi Zikir Pada Pasien Stroke .....	54
4. Tahapan Pelaksanaan Terapi Zikir Pada Pasien Stroke.....	56
5. Perbedaan Pemberian Terapi Zikir Pada Setiap Kategori Pasien Stroke .....	61
6. Efek Terapi Zikir Pada Pasien Stroke.....	63

**BAB V PENUTUP**

A. Simpulan.....	68
B. Saran .....	99

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>70</b>
----------------------------	-----------

**LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

• Tabel 1. Data Informasi Jumlah Pasien Stroke .....	46
• Tabel 2. Data Informasi Pasien Stroke Dan Keluarga Pasien Stroke Yang Menjadi Objek Penelitian.....	47
• Tabel 3. Bacaan Terapi Zikir Yang Diberikan Pembimbing Rohani Islam Di Rumah Sakit Islam Metro .....	54

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Struktur Organisasi Rumah Sakit Islam Metro ..... 43

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Penunjukan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 : Jadwal Waktu Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 3 : Izin Pra *Survey*
- Lampiran 4 : Balasan Pra *Survey*
- Lampiran 5 : APD
- Lampiran 6 : *Outline*
- Lampiran 7 : Izin *Research*
- Lampiran 8 : Surat Tugas
- Lampiran 9 : Balasan *Research*
- Lampiran 10 : Surat Keterangan Bebas Pustaka
- Lampiran 11 : *Turnitin*
- Lampiran 12 : Formulir Konsultasi Bimbingan Proposal dan Skripsi
- Lampiran 13 : Lampiran Foto
- Lampiran 14 : Lampiran Wawancara
- Lampiran 15 : Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia di dunia ini tentunya menginginkan kesehatan, karena kesehatan merupakan nikmat yang luar biasa yang diberikan Allah SWT. Kesehatan menurut *World Health Organization* (WHO), merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, sehat juga merupakan keadaan dari kondisi fisik yang baik, mental yang baik, dan juga kesehatan sosial, tidak hanya merupakan ketiadaan dari penyakit atau kelemahan.<sup>2</sup> Sedangkan kesehatan menurut batasan ilmiah kesehatan dirumuskan dalam Undang-Undang No 36 tahun 2009 adalah keadaan sempurna baik fisik, mental, dan sosial, tidak hanya bebas dari penyakit dan cacat, serta produktif secara ekonomi dan sosial.<sup>3</sup> Terkadang upaya pemelihara kesehatan dilakukan oleh setiap orang seperti menjaga pola makan, minum vitamin, menjaga kebersihan diri dan lain sebagainya namun hal itu tidak menjamin seseorang tidak dapat terserang sakit.

Menurut Parson sakit adalah berasa ketidak nyaman di tubuh atau bagian tubuh karena menderita sesuatu (demam, sakit peru, sakit kepala, sakit badan dan lain sebagainya). Sakit juga merupakan gangguan dalam fungsi normal individu sebagai totalitas, termasuk keadaan organisme sebagai sistem biologis dan penyesuaian sosial.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Samuel Dwi Tristna Triono and Yohanes K Hedyanto, "Konsep Sehat Dan Sakit Pada Individu Dengan Urolithiasis (Kencing Batu) Di Kabupaten Kelengkung Bali," *Jurnal Psikologi Udayana No2*, 2017, 264.

<sup>3</sup> Soekidjo Notoatmodjo, *Promosi Kesehatan Teori Dan Aplikasi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 2.

<sup>4</sup> Samuel Dwi Tristna Triono and Yohanes K Hedyanto, "Konsep Sehat Dan Sakit Pada Individu Dengan Urolithiasis (Kencing Batu) Di Kabupaten Kelengkung Bali,"., 265.

Orang-orang yang terserang berbagai penyakit, dan dirawat di rumah sakit, sebagian dari mereka cenderung lalai akan perintah Allah dan bahkan mereka lupa bahwa Allah yang menciptakan penyakit dan hanya dengan pertolonganNya seseorang bisa sembuh. Hal ini dijelaskan dalam Al-qur'an surat Asy-syu'araa (26):80

وَإِذَا مَرَضْتُ فَبُهِتَ اللَّهُ  
يَشْفِينِ<sup>٥</sup>

Artinya : “*dan apabila aku sakit, Dialah yang menyembuhkan aku*<sup>5</sup>”

Banyak di antara pasien stroke yang berada di Rumah Sakit Islam Metro cenderung sering melamun, mengeluh akan sakit yang dialaminya, memikirkan akan penyakitnya, dan bahkan ada yang menyalahkan akan takdir sakit yang mereka derita atau dirasakan sekarang. Salah satu penyakit yang diderita oleh masyarakat diantaranya penyakit stroke.<sup>6</sup>

Menurut Lily dan Catur stroke adalah penyakit *serebrovaskular* (pembuluh darah otak) yang ditandai dengan gangguan fungsi otak karena adanya kerusakan atau kematian jaringan otak akibat tersumbatnya atau berkurangnya aliran darah dan oksigen ke otak. Aliran darah ke otak dapat berkurang karena pembuluh darah ke otak mengalami penyempitan, penyumbatan, atau pendarahan, karena pecahnya pembuluh darah.<sup>7</sup>

Stroke menurut *World Health Organization* (WHO) stroke merupakan keadaan ditemukannya tanda-tanda klinis yang berkembang cepat yaitu defisit *neurologik* fokal dan global. Kondisi tersebut yang dapat memperberat dan berlangsung lama selama 24 jam atau lebih dan atau dapat menyebabkan kematian, tanpa adanya penyebab lain yang jelas selain vaskular.<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup> QS.Asy-syu'araa (26):80.

<sup>6</sup> Data Prasurvey Awal di Rumah Sakit Islam Metro 10 September 2021

<sup>7</sup> Risa Nur Pajri Ds, “Gambaran Faktor Faktor Penyebab Terjadinya Stroke,” *Jurnal Studi Keperawatan*, 2018, 436.

<sup>8</sup> *Ibid.*, 437.

Berdasarkan Riskesdas stroke adalah kerusakan pada otak yang muncul mendadak progresif, dan cepat akibat gangguan peredaran darah otak *nontraumatic*. Gangguan tersebut secara mendadak menimbulkan gejala diantaranya kelumpuhan di bagian sisi wajah atau anggota badan, bicara tidak lancar, bicara tidak jelas (pelo), perubahan kesadaran, dan gangguan penglihatan.<sup>9</sup>

Stroke merupakan penyakit gangguan fungsi otak yang terjadi dengan cepat dan tiba-tiba berlangsung lebih dari 24 jam karena adanya gangguan suplai darah ke otak namun stroke bukanlah penyakit yang disebabkan oleh infeksi atau virus, dan juga tidak disebabkan oleh bibit penyakit sebab itu stroke tidak dapat menulari atau ditularkan.<sup>10</sup> Terdapat jenis-jenis stroke antara lain : Stroke *iskemik* terjadi apabila aliran darah ke otak terhenti karena *aterosklerosis* (penumpukan kolesterol pada dinding pembuluh darah) atau bekuan darah yang telah menyumbat sesuatu pembuluh darah ke otak, yang menyebabkan pasokan darah ke otak terganggu, stroke *hemoragik* terjadi jika pembuluh darah pecah sehingga menghambat aliran darah yang normal dan darah menembus ke dalam suatu daerah di otak dan merusaknya, hampir 70% terjadi pada penderita hipertensi dan Stroke Ringan (*transiet ischemic attack/ TIA*) stroke ini juga disebut mini stroke karena masih dalam kategori warning. Karena sifat serangannya terjadi secara tiba-tiba dan cepat hilang, TIA sering

---

<sup>9</sup> Tim Riskesdas, *Laporan Provinsi Lampung Riskesdas* (Penelitian Pengembangan Dan Kesehatan LPB: Jakarta, 2019), 151.

<sup>10</sup> Wiwit S, *Stroke Dan Penanganannya, Memahami, Mencegah Dan Mengobati Stroke* (Katahari: Yogyakarta, 2010), 14.

dianggap remeh oleh kebanyakan orang. Meskipun masih ringan, jika diabaikan, TIA akan berubah menjadi lebih parah dan berat.<sup>11</sup>

Menurut *American Heart Association* (AHA) pada tahun 2015 prevalensi stroke mencapai angka 33.000.000 pasien di dunia. Stroke yang merupakan penyebab kematian ke lima di Amerika dengan angka penderita 795.000 pasien pertahun dan pasien yang meninggal sebanyak 129.000 jiwa. Hampir setengah dari pasien stroke yang selamat mengalami kecacatan dari yang ringan hingga berat.<sup>12</sup>

Data Riskesdas pada tahun 2018 prevalensi stroke (permil) berdasarkan diagnosis dokter pada penduduk umur lima belas tahun ke atas di Provinsi Lampung antara lain: kelompok umur 15-24 tahun 0,08%, umur 25-35 tahun 0,12%, umur 35-45 tahun 0,31%, umur 45-54 tahun 1,01%, umur 55-64 tahun 2,83%, umur 65-75 tahun 2,94%, lebih dari 75 tahun 3,60%, berdasarkan jenis kelamin laki-laki 0,76%, perempuan 0,90%, berdasarkan tingkat pendidikan, tidak sekolah 1,64%, tidak tamat SD 1,44%, tamat SD 1,00 %, tamat SLTP 0,36%, tamat SLTA 0,60%, tamat Sarjana 0,97%, berdasarkan pekerjaan tidak bekerja 1,49%, sekolah 0,03%, PNS/BUMN/TNI 1,61%, pegawai swasta 0,01%, wiraswasta 0,69%, petani 0,51 %, nelayan 0,00%, sopir 0,64%, lainnya 1,29 %, dan berdasarkan tempat tinggal perkotaan 1,09 %, pedesaan 0,71 %.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> *Ibid.*, 16–18.

<sup>12</sup> Karisma Yoga Candra, “Seorang Laki-Laki 60 Tahun Dengan Stroke Non Hemoragik Dan Pneumonia,” *Laporan Kasus*, 2018, 253.

<sup>13</sup> Riskesdas, *Laporan Provinsi Lampung Riskesdas*, 152.

Berdasarkan penelitian Mardiono “*Spiritual Intervention And Ountcomes: Corner Stone Of Holistic Nursing Practice*” menyebutkan bahwa setelah melakukan zikir, pikiran dan tubuh terasa damai serta semangat secara psikologis, sosial, spiritual maupun fisik.<sup>14</sup> Penelitian Sri Endah Handayani terkait pengaruh zikir ke pasien stroke tentang “*Analisis Praktik Keperawatan Pada Pasien Stroke Non Hemoragik dengan Intervensi Inovasi Relaksasi Nafas Dalam dan Zikir Terhadap Penurunan Tekanan Darah di Ruang Stroke Center RSUD Abdulmuluk Wahab Sjahranie Samarinda Tahun 2017*” menyebutkan bahwa pengaruh perubahan tekanan darah pada pasien stroke setelah pasien diberikan terapi relaksasi nafas dan zikir, efeknya dimana sebelum dilakukan tindakan relaksasi nafas dan zikir tekanan darah pada pasien stroke cenderung tinggi dan setelah dilakukan terapi relaksasi nafas dan zikir tekanan darah pada pasien stroke menurun.<sup>15</sup>

Seseorang yang terkena stroke tidak hanya jasmaninya saja yang perlu diobati namun rohani pasien juga perlu diperbaiki salah satunya dengan pemberian terapi zikir pada pasien stroke, agar pasien senantiasa mengingat Allah SWT. Zikir yang dalam konteks Al-qur’an, bisa bermakna menyebut nama Allah, seperti FirmanNya dalam surat Al- Ahzab (33): 21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ  
وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

---

<sup>14</sup> Suratun, “Pengaruh Terapi Zikir Terhadap Tingkat Kecemasan Klien Pasca Di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Tahun 2015,” *Jurnal Suratun*, 2015, 2.

<sup>15</sup> Sri Endah Handayani, “Analisis Praktik Pada Pasien Stroke Non Hemoragik Dengan Intervensi Inovasi Relaksasi Nafas Dalam Dzikir Terhadap Penurunan Tekanan Darah Di Ruang Stoke Center RSUD Abdulmuluk Wahab Samarinda Tahun 2017,” *Karya Ilmiah*, 2017, 20.

Artinya: “*Sesungguhnya bagi kamu pada (diri) Rasulullah itu satu teladan yang baik, bagi orang-orang yang percaya kepada Allah dan hari kemudian menyebut Allah (sebutan) yang banyak*<sup>16</sup>”

Dalam ayat di atas terkandung makna bahwa Rasulullah adalah pemberi contoh terbaik dalam berzikir, oleh karena itu sudah menjadi kewajiban bagi seorang mukmin untuk mengikuti jejak beliau dalam mendapatkan kesempurnaan amal.<sup>17</sup>

Zikir dengan mengingat pemberian nikmat dan karunia yang akan menjadikannya rasa cinta dan syukur. Fungsi mengingatkan adanya pahala atau siksaan akan mengantarkan seseorang menjauhi maksiat dan rajin melakukan kebaikan beramal ini yang menjadi motor penggerak adanya ibadah dan iman.<sup>18</sup> Dengan adanya Al-qur'an sebagai rahmat bagi orang-orang yang beriman dan menjadi sebuah penawar atau obat bagi umat manusia. Yang tertuang dalam Al-qur'an surat Al-Israa (17):82

وَنُنَزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ

Artinya: “*Dan kami turunkan dari Al-quran suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al-qur'an itu tidaklah menambah pada orang-orang yang zolim selain kerugian*<sup>19</sup>”

Menurut Hawari terapi zikir merupakan pengobatan dan perawatan gangguan psikis melalui metode zikir, yang bertujuan untuk memperoleh ketentraman batin dengan cara mengingat Allah. Kelebihan dari berzikir yaitu mengandung kekuatan spiritual kerohanian yang membangkitkan rasa percaya

---

<sup>16</sup> QS. Al- Ahzab (33):21

<sup>17</sup> Dadang Ahmad Fajar, *Epistimologi Doa Meluruskan, Memahami Dan Mengamalkan* (Nuansa Cendekia: Bandung, 2019), 106.

<sup>18</sup> Imam Ahmad Ibnu Nizar, *Kaidah Kaidah Hukum Islam Dalam Kemaslahatan Manusia* (Nuansa Media: Bandung, 2011), 607.

<sup>19</sup> QS. Al-Isra (17):8

diri dan rasa optimisme (harapan sembuh) dimana dua rasa ini merupakan dua hal yang sangat esensial bagi penyembuhan suatu penyakit.<sup>20</sup> Di samping dari obat-obatan dan tindakan medis yang diberikan.

Allah berfirman dalam QS. Ali Imran (3):190-191

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لآيَاتٍ  
لِّأُولِي الْأَلْبَابِ . الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ  
وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَاطِلًا  
سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Artinya: “*Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang memiliki akal, yaitu orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring.*”<sup>21</sup>

Dalam arti ayat di atas dijelaskan bahwa semua kejadian dialam semesta yang amat mengagumkan selalu di pikirkan baik-baik oleh orang-orang beriman yang selalu mengingat Allah dalam setiap keadaan baik itu sedang berdiri, duduk maupun ketika sedang berbaring. Mereka itulah orang-orang yang berakal waras ketika mereka berpikir dan mereka mengingat Allah dalam segala keadaan.<sup>22</sup> Baik seseorang itu dalam keadaan sehat atau sedang keadaan sakit seperti sakit stroke.

Dalam kondisi sakit seseorang memerlukan sebuah bimbingan untuk mengarahkan nya mereka agar selalu mengingat akan keberadaan Allah di setiap kondisi dan agar mereka dapat menerima segala ujian yang mereka alami, seperti ujian sakit yang mereka derita saat ini. Di Rumah Sakit Islam

<sup>20</sup> Amelia Rozza Destiyani, “Pengaruh Terapi Zikir Terhadap Kecemasan Pada Pasien Stroke,” *Skripsi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*, 2018, 7.

<sup>21</sup> QS. Ali Imran (3):190-191.

<sup>22</sup> Imam An Nawawi, *Terjemahan Riyadhus Salihin Min Kalim Sayyid Mursalin* (Pustaka Nuun: Semarang, 2019), 428.

Metro terdapat Pelayanan Rohani Islam, atau dapat di sebut Bimbingan Rohani Islam yang dapat memenuhi kebutuhan rohani Islam bagi seluruh pasien yang ada di Rumah sakit Islam Metro, pasien akan dibimbing oleh pembimbing rohani Islam, seseorang yang bertindak sebagai konselor rohani di Rumah Sakit Islam dapat disebut dengan Pembina Rohani Islam (*binroh*) atau Pembimbing Rohani Islam (*bimroh*), bisa disebut juga (*warois*) atau Perawat Rohani Islam,<sup>23</sup> pembimbing inilah yang berwenang dan bertanggung jawab atas perawatan rohani pasien yang ada di Rumah Sakit Islam Metro.

Berdasarkan hasil prasurvey awal berupa dokumentasi data pasien, yang dilakukan pada tanggal 10 September 2021 didapat bahwa jumlah pasien stroke yang ada di Rumah Sakit Islam Metro dalam lima tahun terakhir antara lain: pada tahun 2017 (236 pasien), tahun 2018 (118 pasien), pada tahun 2019 (173 pasien), tahun 2020 (103 pasien), tahun 2021 sampai Agustus (104 pasien stroke).<sup>24</sup>

Sedangkan prasurvey berupa wawancara pada tanggal 3 November 2021 dengan salah satu pembimbing rohani Islam yaitu Ibu Suratmi. Berdasarkan pernyataan Ibu Suratmi di Rumah Sakit Islam Metro terdapat pelayanan Bimbingan Rohani Islam bagi pasien yang berada di rumah sakit, diantaranya pemberian terapi zikir pada pasien stroke. Bimbingan rohani berupa terapi zikir sudah ada sejak tahun 2015, dan dilakukan dua kali dalam satu minggu yaitu pada hari selasa dan hari kamis, namun jika sewaktu-waktu pasien membutuhkan bimbingan rohani, maka pembimbing rohani akan

---

<sup>23</sup> Izzan Ahmad and Naan, *Bimbingan Rohani Islam Sentuhan Kedamaian Dalam Sakit* (Simbiosis Rekatama Media: Bandung, 2019), 7.

<sup>24</sup> "Dokumen Rumah Sakit Islam Metro" (Rumah Sakit Islam Metro, 2021).

membantunya. Terapi zikir merupakan salah satu ibadah yang paling mudah dan merupakan cara mendekati diri kepada Allah, mungkin sebelum sakit seorang pasien stroke cenderung lalai dan melupakan kewajibannya kepada Allah, dengan diberikannya sakit ini seseorang diharapkan untuk mengingat Allah, dan mendekati diri padaNya.<sup>25</sup>

Terapi zikir diberikan kepada pasien stroke dengan tingkat stroke ringan hingga berat stroke *hemoragik* yang ada di Rumah Sakit Islam Metro tanpa terkecuali, pada saat pemberian terapi zikir keluarga pasien akan mendampingi pasien stroke, jika pasien stroke dalam kondisi masih dapat mendengar dan masih sadar terapi zikir dapat diberikan secara langsung pada pasien, namun jika pasien sudah dalam kondisi parah atau tidak sadarkan diri, keluarga yang akan dibimbing untuk senantiasa membantu memberikan terapi zikir, seperti menuntun menyebut nama Allah, melafalkan zikir yang mencakup : tasbih (*subhanallah*), tahmid (*alhamdulillah tauhidullah: (la illaha illallah)*) yang artinya tiada tuhan selain Allah sebanyak banyaknya, bacaan istigfar (*Astaghfirullah*) yang artinya aku memohon ampun kepada Allah, pembimbing rohani Islam juga mengajarkan doa kesembuhan pada pasien stroke, surat-surat pendek seperti surat Al-Fatiha, Al-Ikhlâs, dan lain sebagainya.<sup>26</sup>

Metode yang digunakan dalam pelayanan bimbingan rohani Islam seperti terapi zikir di Rumah Sakit Islam Metro yang pertama adalah dengan menggunakan metode bimbingan langsung yaitu pembimbing berkomunikasi

---

<sup>25</sup> Ibu Suratmi, "Data Wawancara" (Rumah Sakit Islam Metro, November 3, 2021).

<sup>26</sup> Ibu Suratmi, "Data Wawancara".

langsung dengan seorang pasien dan keluarga pasien dengan cara tatap muka (*face to face*) dalam hal ini pembimbing dapat melakukan terapi zikir secara aktif pembimbing rohani langsung mendatangi ke ruang pasien dan melakukan terapi zikir. Kedua, pembimbing juga menggunakan metode bimbingan tidak langsung yaitu terapi zikir dilakukan tidak tatap muka secara langsung. Pembimbing rohani islam menyampaikan materi terapi zikir kepada pasien melalui lembaran doa-doa, diantaranya doa kesembuhan bagi pasien, surat-surat pendek dalam Al-qur'an yang akan dibagikan kepada pasien dan keluarga pasien.<sup>27</sup>

Jadi dari hasil wawancara dengan pembimbing rohani Islam ibu Suratmi, pada tanggal 3 November 2021 Rumah Sakit Islam Metro memberikan pelayanan bimbingan rohani Islam, seperti terapi zikir bagi pasien stroke yang ada di Rumah Sakit Islam Metro dan dalam memberikan terapi zikir pembimbing rohani Islam menggunakan bacaan, metode dan tahapan yang sudah ada sejak penerapan terapi zikir ada di Rumah Sakit Islam Metro, adanya terapi zikir yang diberikan pembimbing rohani Islam agar membantu seluruh pasien yang ada di Rumah Sakit Islam Metro, untuk mendapatkan penyembuhan penyakit secara rohani, menumbuhkan semangat untuk sembuh, senantiasa selalu mengingat Allah, dan meningkatkan ketakwaan pasien terhadap penciptaNya, karena tidak ada kesembuhan kecuali kesembuhan yang berasal dari Allah.

---

<sup>27</sup> Ibu Suratmi, "Data Wawancara"

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, peneliti mengambil penelitian **Terapi Zikir pada Pasien Stroke di Rumah Sakit Islam Metro Tahun 2022.**

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Bagaimana terapi zikir pada pasien stroke di Rumah Sakit Islam Metro Tahun 2022 ?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian dalam pertanyaan diatas adalah untuk mengetahui terapi zikir pada pasien di Rumah Sakit Islam Metro Tahun 2022.

### 2. Manfaat penelitian

Manfaat Teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pengembangan teori, tambahan informasi tentang terapi zikir pada pasien stroke di Rumah Sakit Islam Metro Tahun 2022.

Manfaat Praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pasien stroke di Rumah Sakit Islam, dan dapat digunakan sebagai langka penelitian selanjutnya dengan adanya penelitian terapi zikir pada pasien stroke di Rumah Sakit Islam Metro Tahun 2022.

## **D. Penelitian Relevan**

Penelitian yang dilakukan oleh Amelia Rozali Destyani, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, tahun 2018, dengan judul Pengaruh Terapi Zikir Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Stroke, hasil dari penelitian terdapat penurunan rerata skor kecemasan setelah diberikan intervensi pada

pasien stroke. Persamaan nya terletak pada terapi zikir pada pasien stroke, Perbedaan terletak pada metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis statistik.<sup>28</sup>

Penelitian yang dilakukan Elva Ristiawan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, tahun 2014, dengan judul Bimbingan Rohani Islam Melalui Metode Do'a dan Zikir Bagi Penderita Stress di Panti Sosial Bina Insan Bandung Daya 2 Cipayung, hasil dari penelitian pelaksanaan bimbingan doa dan zikir yang dilakukan oleh warga bina sosial menimbulkan ketenangan hati dan kedamaian, warga binaan bisa lebih ikhlas dan pasrah pada setiap permasalahan yang mereka hadapi, sedangkan respon bagi warga binaan sosial terhadap pembimbing ada yang menolak dan ada pula yang mau mengikuti dengan senang hati kegiatan bimbingan doa dan zikir dengan baik.<sup>29</sup> Persamaannya penelitian ini berfokus pada pemberian bimbingan dengan menggunakan zikir. Perbedaan terletak pada tempat yang dijadikan penelitian di Panti Sosial Bina Insan Bandung Daya 2 Cipayung sedangkan tempat penelitian peneliti di Rumah Sakit Islam Metro.

Penelitian yang dilakukan Ajeng Anggraini, Universitas Islam Indonesia, tahun 2018, dengan judul Pengaruh Terapi Zikir Terhadap Peningkatan Resiliensi Pada Pasien Stroke, dari hasil penelitian terdapat peningkatan resiliensi pada subjek ketika sebelum dan sesudah diberikan terapi zikir. Pasien stroke merasakan manfaat yang baik bagi diri masing-masing pasien

---

<sup>28</sup> Destiyani, "Pengaruh Terapi Zikir Terhadap Kecemasan Pada Pasien Stroke."

<sup>29</sup> Elva Ristiawati, "Bimbingan Rohani Islam Melalui Metode Doa Dan Dzikir Bagi Penderita Stres Di Panti Sosial Bina Insan Bangun Daya 2 Cilacap," *Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2014.

merasakan ketenangan, dapat lebih fokus, mengurangi perasaan sensitif, semangat dan merasakan lebih dekat dengan Allah.<sup>30</sup> Persamaannya subjek penelitian yaitu pasien stroke yang beragama Islam dan pemberian bimbingan zikir. Perbedaan terletak pada metode pendekatan kuantitatif sedangkan penelitian peneliti menggunakan kualitatif .

---

<sup>30</sup> Anggraini Ajeng, "Pengaruh Terapi Zikir Terhadap Peningkatan Resiliensi Pada Pasien Stroke," *Skripsi Universitas Islam Indonesia*, 2018.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Terapi Zikir

##### 1. Pengertian Terapi Zikir

Menurut Suhaimi terapi zikir merupakan suatu perbuatan, mengingat atau menyebut, mengerti, menjaga dalam bentuk ucapan lisan, gerakan lisan, gerakan hati atau gerakan anggota badan yang mengandung arti pujian, rasa syukur dan doa dengan cara-cara yang diajarkan oleh Allah dan RasulNya, agar hati dan pikiran lebih tenang, nyaman dan rileks serta memberi perasaan dekat dengan Allah. Menurut Patimah terapi zikir merupakan suatu pendekatan spiritual dalam agama Islam yaitu dengan teknik mengingat Allah dan berzikir. Sedangkan menurut Rofiqah terapi zikir merupakan upaya yang dilakukan untuk mengembalikan kesehatan seseorang yang mengalami gangguan mental melalui zikir.<sup>31</sup>

Menurut bahasa, zikir berarti peringatan atau mengingat. Dalam epistemologi doa dikatakan sebagai menyebut nama (asma) Allah berulang kali bersamaan ungkapan memuji dan menyucikan Nya. Dalam konteks Al-qur'an, zikir bisa bermakna menyebut nama Allah, seperti Firman Nya dalam surat Al- Ahzab (33):21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ  
وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

---

<sup>31</sup> Amelia Rozza Destiyani, "Pengaruh Terapi Zikir Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Stroke," *Skripsi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*, 2018, 31.

Artinya: “*sesungguhnya bagi kamu pada (diri) Rasulullah itu satu teladan yang baik, bagi orang-orang yang percaya kepada Allah dan hari kemudian menyebut Allah (sebutan) yang banyak*<sup>32</sup>”

Dalam ayat diatas terkandung makna bahwa Rasulullah adalah pemberi contoh terbaik dalam berzikir, oleh karena itu sudah menjadi kewajiban bagi seorang mukmin untuk mengikuti jejak beliau dalam mendapatkan kesempurnaan amal.<sup>33</sup>

Terkait dengan zikir Hasbi Ash-Shiddieqy, dalam pandangannya lebih mengkhhususkan bacaan tasbih (*subhanallah*), tahmid (*alhamdulillah*), tahlil (*la ilaha illallah*), takbir (*allahu akbar*), hauqallah (*la haula wa la quata illa billah*), hasbalah (*hasbunallah*), tasmiyah (*bismillahir-rahmanir-rahim*), membaca Al-qur'an dan beberapa doa *matsur*.<sup>34</sup>

Dalam pandangan Islam, zikir dipandang sebagai ibadah *nafsani* yang diawali dengan zikir lisan kemudian di lakukan peresapan ke seluruh organ fisik sehingga mempengaruhi semua kegiatan organ tubuh. situasi ini kemudian menumbuhkan energi kinetik pada aspek rohaniah dalam menuju *nafs al-muthma'innah*, yang selanjutnya bermuara pada *musyahadah* dengan Allah.

Berzikir tidak mengenal tempat dan waktu. Kalaupun ada, hal itu semata mata didasarkan pada *ijtihad* ahli tarekat agar mempunyai kesamaan waktu dalam melakukan zikir secara berjamaah. Zikir dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja. Selama mempunyai niat lurus

---

<sup>32</sup> QS.Al-Ahzab (33):21

<sup>33</sup> Dadang Ahmad Fajar, *Epistimologi Doa Meluruskan, Memahami Dan Mengamalkan* (Nuansa Cendekia: Bandung, 2019), 106.

<sup>34</sup> Ibid.

untuk mendapatkan karunia Allah, maka hal itu tidak mengurangi esensi zikir.<sup>35</sup>

Pada kajian efek, terapi zikir dapat digunakan untuk membersihkan hati serta dijadikan metode untuk mengarahkan seseorang ke tangga *makrifat* dan kehadiran Ilahi. Selain sebagai sebuah cara penyembuhan, zikir juga merupakan wahana untuk memasuki wilayah *makrifat* sehingga dapat membawanya ke tingkatan *tauhidullah* yang sangat tinggi.<sup>36</sup>

Ketika akan melakukan zikir, terlebih dahulu harus melakukan persiapan, seperti : pertama menyucikan diri dari hadas besar dan kecil, kedua menghindari najis yang mungkin timbul atau membersihkannya sebelumnya, ketiga mengosongkan pikiran duniawi, keempat berharap akan ridho Allah, kelima keyakinan kepada Allah, dan keenam siap menikmati zikir hingga mengalami *ekstase*. ini merupakan cara zikir lisan yang biasa dilakukan dalam rangkaian upacara spiritual dan ritual sufi.<sup>37</sup>

Allah berfirman dalam Al-qur'an surah Ali-Imran (3): 190-191

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ  
لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ . الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا  
وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا  
مَا خَلَقْتَ هَذَا بَاطِلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Artinya “*sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal, yaitu orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring*”<sup>38</sup>

<sup>35</sup> *Ibid.*, 106

<sup>36</sup> *Ibid.* 107

<sup>37</sup> *Ibid.*

<sup>38</sup> QS.Ali-imran (3):190-191.

Semua kejadian alam semesta yang amat mengagumkan selalu dipikirkan baik-baik oleh orang-orang beriman yang baik, yang selalu mengingat Allah dalam keadaan berdiri, duduk maupun ketika sedang berbaring. Mereka itulah orang-orang yang berakal waras ketika mereka berpikir dan mengingat Allah dalam segala keadaan.<sup>39</sup>

Dalam Al-qur'an zikir seperti ayat kursi, surah Al-Ikhlâs atau ayat yang mengandung *tahjid*, *tahmid*, atau pujian pujian yang khusus dan yang umum, akan lebih baik diutamakan, jika seseorang berzikir dengan memakai ayat Al-qur'an sambil mencermati maknanya, maka berarti dia mengumpulkan dua sisi keutamaan sehingga amaliah tersebut menjadi mulia. Adanya prioritas zikir yang melebihi amalan lain itu karena zikir merupakan tujuan pokok (*maqashid*), pengantar munculnya awal yang spesifik dan penyebab utama adanya *istiqamah* dalam beribadah kepada Allah, baik ibadah *qawliyah* maupun *fi'liyah*.

Keberadaan zikir sendiri akan lebih utama apabila dimulai dengan mengingat kesempurnaan dan keagungan Allah. Dengan mengingat pemberian nikmat dan karunia Nya yang akan menjadikannya rasa cinta dan syukur. Fungsi mengingatkan adanya pahala atau siksaan akan mengantarkan seseorang menjauhi maksiat dan rajin melakukan kebaikan beramal, ini yang menjadi motor penggerak adanya ibadah dan iman.<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup> Imam An Nawawi, *Terjemahan Riyadhus Salihin Min Kalim Sayyid Mursalin* (Pustaka Nuun: Semarang, 2019), 428.

<sup>40</sup> Imam Ahmad Ibnu Nizar, *Kaidah Kaidah Hukum Islam Dalam Kemaslahatan Manusia* (Nuansa Media: Bandung, 2011), 607.

## 2. Makna Zikir dalam Bahasa Al-qur'an

- a. Zikir bermakna wahyu Al-qur'an yang terkandung dalam Qs. Al-Hijr (15):9

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya: “*sesungguhnya kami lah yang menurunkan Al-qur'an dan sesungguhnya kami benar memeliharanya*”.<sup>41</sup>

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa Allah yang menurunkan Al-qur'an dan Allah yang memeliharanya, ini yang menjadikan Al-qur'an bermakna wahyu. Dengan demikian terapi zikir juga menggunakan zikir sebagai wahyu dari Allah, yang menjadikan seseorang percaya bahwa Al-qur'an merupakan wahyu Allah.

- b. Zikir bermakna menceritakan Qs. Mariyam (19):56

وَأَذْكُرْ فِي الْكِتَابِ إِدْرِيسَ ۚ إِنَّهُ كَانَ صِدِّيقًا نَبِيًّا

Artinya: “*Dan ceritakanlah (hai Muhammad kepada mereka, kisah) Idris (yang tersebut) di dalam Al-qur'an. Sesungguhnya dia merupakan seorang yang sangat membenarkan dan seorang nabi.*”<sup>42</sup>

- c. Zikir bermakna sholat Qs.Al-Jumuah (64):9

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا إِلَىٰ ذِكْرِ اللَّهِ وَذَرُوا الْبَيْعَ ۚ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: “*hai orang-orang yang beriman, apabila diseru untuk menunaikan sholat pada hari jum'at. Maka bersegeralah kamu untuk mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli.*”<sup>43</sup>

<sup>41</sup>Qs Al-Hijr (15): 9

<sup>42</sup>Qs Mariyam (19):56.

<sup>43</sup>Qs Al-Jumuah (64):9.

- d. Zikir bermakna menyebut dan mengingat Qs. Al-Baqarah (2):152

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ

Artinya: “Ingatlah kepada-Ku niscaya Aku ingat (pula) kepada mu dan bersyukurlah kepada-Ku dan janganlah kamu mengingkari (nikmat)-Ku.”<sup>44</sup>

Dalam ayat diatas dijelaskan bahwa, jika seseorang ingat kepada Allah, bersyukur kepadaNya, dan tidak mengingkari nikmatNya maka Allah akan selalu mengingat mereka, dengan demikian terapi zikir memiliki arti mengingat akan keberadaan Allah agar selalu dekat, tetap bersyukur atas nikmat sakit yang di derita nya, serta tidak mengingkari nikmat sehat yang mereka dapat selama hidup kepada Allah SWT.

- e. Zikir bermakna pelajaran Qs. An’am (6):126

وَهَذَا صِرَاطٌ رَبِّكَ مُسْتَقِيمًا قَدْ فَصَّلْنَا الْآيَاتِ لِقَوْمٍ  
يَذَكَّرُونَ

Artinya: “Dan inilah yang merupakan jalan tuhanmu jalan yang lurus. sesungguhnya Kami telah menjelaskan ayat-ayat (Kami) kepada orang-orang yang mengambil pelajaran.”<sup>45</sup>

Dalam ayat tersebut mengandung arti bahwa jalan yang lurus itu telah dijelaskan dalam ayat-ayat Al-quran pada orang-orang yang mempelajari Al-quran. Dengan demikian terapi zikir juga mengandung arti bahwa menunjukkan jalan yang lurus bagi pasien dengan cara melafalkan atau mempelajari ayat-ayat Al-qur’an.

<sup>44</sup>Qs Al-Baqarah (2):152.

<sup>45</sup>Qs An’am (6):126.

- f. Zikir bermakna keagungan atau kemuliaan Qs. Shad (38):1

صَ وَالْقُرْءَانِ ذِي الذِّكْرِ

Artinya: “Demi Al-qur’an yang mempunyai keagungan.”<sup>46</sup>

- g. Zikir bermakna mengerti Qs. Ali Imran (3): 7

هُوَ الَّذِي أَنْزَلَ عَلَيْكَ الْكِتَابَ مِنْهُ آيَاتٌ مُحْكَمَاتٌ هُنَّ أُمُّ  
الْكِتَابِ وَأُخَرُ مُتَشَابِهَاتٌ فَأَمَّا الَّذِينَ فِي قُلُوبِهِمْ زَيْغٌ فَيَتَّبِعُونَ  
مَا تَشَابَهَ مِنْهُ ابْتِغَاءَ الْفِتْنَةِ وَابْتِغَاءَ تَأْوِيلِهِ وَمَا يَعْلَمُ تَأْوِيلَهُ  
إِلَّا اللَّهُ وَالرَّاسِخُونَ فِي الْعِلْمِ يَقُولُونَ آمَنَّا بِهِ كُلٌّ مِنْ عِنْدِ  
رَبِّنَا وَمَا يَذَّكَّرُ إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ

Artinya: “Dialah yang menurunkan Al Kitab ( Al-Quran) kepada kamu. Di antara (isi) nya ada ayat-ayat yang muhkamaat, itulah pokok-pokok yang dalam hatinya condong kepada kesesatan, maka mereka mengikuti sebagian ayat-ayat yang mutasyaabihaat dari padanya untuk menimbulkan fitnah untuk mencari-cari tawilnya, padahal tidak ada yang mengetahui tawilnya melainkan Allah. Dan orang-orang yang mendalam ilmunya berkata, “Kami beriman kepadanya ayat-ayat yang mutasyaabihaat, semuanya itu dari sisi Tuhan kami.” dan Tidak dapat mengambil pelajaran (daripadanya) melainkan orang-orang yang berakal.”<sup>47</sup>

- h. Zikir bermakna pengetahuan Qs. An-Nahl (16):43

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رَجَالًا نُوحِي إِلَيْهِمْ فَاسْأَلُوا  
أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

Artinya: “Dan kami tidak mengutus sebelum kamu, kecuali orang laki-laki yang kami beri wahyu kepada mereka, maka bertanya lah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui”<sup>48</sup>

<sup>46</sup>Qs Shad (38):1.

<sup>47</sup> Qs Ali-Imran (3):7.

<sup>48</sup> Qs. An-Nahl (16):43

### 3. Fungsi Zikir

Menurut Ibnu Qoyyim Al Jauziyyah didalam kitabnya Al Waabilus Syayyib dan pada kitab Rafi'ul kalimat At Tayyib menerangkan ada tujuh fungsi zikir antara lain: pertama zikir dapat mengusir, mengalahkan dan menghinakan syaitan; kedua orang yang berzikir Allah yang maha rahman akan rela kepadanya; ketiga zikir bisa juga menyebabkan hati menjadi gembira, bahagia dan membuat hati menjadi tentram, firman Allah dalam surat Ar-Ra'du (13):28

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ ۗ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ  
تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ۗ

Artinya: (yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tentram dengan mengingat Allah. Ingatlah, Hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tentram<sup>49</sup>.

Keempat dengan berzikir manusia akan di permudahkan jalan rezekinya oleh Allah; kelima dengan zikir akan terbuka baginya pintu yang agung yaitu pintu-pintu pengampunan; keenam dengan memperbanyak zikir bisa menyelamatkan diri dari siksaan api neraka; ketujuh zikir merupakan ibadah yang paling ringan.<sup>50</sup>

### 4. Tahap Terapi Zikir

Menurut Ibnu Atha tahapan terapi zikir ada tiga antara lain: pertama zikir Jali yaitu suatu perbuatan mengingat Allah SWT dalam bentuk lisan mengandung arti pujian, rasa syukur dan doa kepada Allah; kedua zikir

<sup>49</sup> Qs. Ar-Ra'du (13):28.

<sup>50</sup> Munirudin, "Bentuk Zikir Dan Fungsinya Dalam Kehidupan Seorang Muslim," *Jurnal Pengembangan Masyarakat*, 2018, 17.

Khafi atau zikir yang tersembunyi merupakan zikir yang dilakukan secara khusyuk oleh ingatan hati, baik disertai zikir lisan maupun tidak; ketiga zikir Haqiqi atau zikir yang sebenarnya merupakan zikir yang dilakukan oleh seluruh jiwa raga, lahir dan batin, kapan dan di mana saja, zikir haqiqi juga harus diiringi dengan upaya memelihara seluruh jiwa raga dari larangan Allah SWT dan menerjakan apa perintah Nya, serta tiada yang diingat selain Allah SWT.<sup>51</sup>

## 5. Adab Zikir

Menurut Asy-Sya'rani, adab zikir yang dirangkai menjadi adab sebelum berzikir, adab saat berzikir, dan adab setelah berzikir.<sup>52</sup>

### a. Adab Sebelum Berzikir

Pertama, taubat nasuha yaitu bertaubat dari segala perkataan, perbuatan atau rencana yang buruk dalam pandangan syariat. Hal ini menjadi acuan agar dalam berzikir, Allah selalu menjadi satu-satunya tujuan; kedua mandi atau wudhu setiap hendak berzikir, Asy-Sya'rani bahwa menambahkan perlunya menggunakan wangi-wangian pada pakaian, tempat dan mulut yang ditujukan untuk kenyamanan berzikir; ketiga berdiam yang ditujukan untuk mengarahkan pandangan batin agar terpusat pada asma Allah, yang biasanya dipusatkan pada bacaan Allah, Allah dalam pikiran, bukan sekedar dalam lisan; keempat munculnya rasa kebersamaan dengan guru saat berzikir sehingga tumbuh *himmah* atas guru tersebut. Dengan cara ini zikir dipantau oleh

---

<sup>51</sup> Imam Ahmad Ibnu Nizar, *Kaidah Kaidah Hukum Islam Dalam Kemaslahatan Manusia*, 32.

<sup>52</sup> Munirudin, "Bentuk Zikir Dan Fungsinya Dalam Kehidupan Seorang Muslim,"., 3-7.

pendamping dengan maksud agar tidak menjadi main-main, karena memperlakukan zikir berarti memperlakukan ibadah, dan tindakan ini merupakan dosa; kelima keyakinan bahwa yang telah diajarkan guru atau pembimbing juga telah diajarkan Rasulullah dan Nabi sebelumnya; keenam memejamkan mata saat berzikir; ketujuh selama berzikir, penzikir harus memiliki perasaan sama dengan *syaikhnya* sehingga kebersamaan spiritual tercipta; kedelapan benar-benar menghayati apa yang sedang dilakukan dan akan lebih baik lagi jika mampu memahami seluruh isi zikir, minimal mengerti terjemahan lafal yang dilantunkan; kesembilan ikhlas atau ketulusan dan kesucian niat; kesepuluh hendaklah memilih lafal yang mencakup *tauhidullah*; kesebelas bagi orang yang telah menempuh zikir tingkat *masyahid* biasanya muncul *dzauq* dalam hatinya; kedua belas merasakan getaran zikir hingga pada setiap sendi tubuh, bahkan ia hanya menyadari kehadirannya bersama Allah tanpa menyertai kesenangan duniawi sedikit pun.

b. Adab Saat Berzikir

Pertama duduk di tempat yang suci seperti ketika sholat, tepatnya seperti duduk dalam *tasyahud* pertama; kedua telapak tangan diletakkan di atas paha dan mempertahankan posisi ini sambil menghadap kiblat; ketiga memakai wewangian dengan tujuan mendapatkan kenikmatan zikir dan menambah gairah sehingga semakin mudah dihayati, keempat sebelum berzikir, para penzikir hendaklah meyakini bahwa

pakaiannya halal dan baik, kelima mencari tempat yang agak tersembunyi.

c. Adab Setelah Berzikir

Pertama berdiam sejenak meresapi apa yang telah di lantunkan; kedua menarik nafas tiga kali atau tujuh kali sehingga dirasakan seakan akan bernafas bersama Allah sehingga tumbuh suatu keyakinan bahwa tidak pantas ada tarikan nafas disertai ketaatan kepadaNya; ketiga meminum air untuk menyejukkan tubuh, karena ketika berzikir, suhu tubuh naik akibat gerakan atau energi spiritual.

6. Keutamaan dan Manfaat Zikir

Keutamaan atau yang bisa disebut dengan Fadhillah zikir itu tidak terbatas. Menurut Ibnu Qoyyim keutamaan zikir antara lain <sup>53</sup>:

a. Zikir sebagai upaya *Takarub* kepada Allah

Zikir sebagai upaya pendekatan diri (*Takarub*) kepada Allah salah satu upaya seseorang mendekati diri kepada Allah SWT yaitu dengan mengingat Allah (*Zikrullah*). Zikir tidak hanya dilakukan didalam sholat atau ketika berada didalam majelis, zikir boleh dilakukan kapan saja dan dimana saja baik secara terang-terangan (melalui lidah) atau secara tersembunyi (melalui hati).

b. Zikir sebagai obat penyembuh segala penyakit

Pentingnya agama dalam kesehatan sebagaimana telah diungkapkan dari batasan WHO. Sesungguhnya dalam berbagai ayat

---

<sup>53</sup> A. Fatoni, *Integrasi Zikir Dan Pikir* (FP Aswaja: Lombok Tengah, 2020), 5.

maupun hadis yang memberikan tuntunan agar manusia sehat seutuhnya, baik fisik, kejiwaan, maupun sosial dan kerohanian, sebagai contoh dalam Qs. Fusillat: (41): 44

قُلْ هُوَ لِلَّذِينَ آمَنُوا هُدًى وَشِفَاءً<sup>54</sup>

Yang memiliki arti: “Katakanlah Al-qur’an itu adalah petunjuk dan penawar (penyembuh) bagi orang-orang yang beriman”<sup>54</sup>

c. Zikir sebagai penentram batin

Allah SWT mengajarkan hamba hambanya agar gemar berzikir. Zikir merupakan salah satu langkah nyata untuk mendapatkan ketenangan hati jauh dari kerisauan. Firman Allah SWT dalam Al-quran surat Ar-Ra’du (13):28 disebutkan bahwa zikir sebagai penenang hati.

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ<sup>55</sup> أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

Yang memiliki arti “(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tentram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah batin menjadi tentram.”<sup>55</sup>

d. Zikir sebagai pembersih hati

Zikir dapat membersihkan hati sebagaimana sabdah Nabi SAW. “Bahwasannya bagi tiap-tiap sesuatu itu ada alat untuk mensucikan dan alat untuk mensucikan hati itu ialah zikrullah”. Dengan berzikir yang dilakukan secara khusyuk dan istiqamah dapat membersihkan cermin hatinya dari sifat-sifat yang tercela secara dikit demi sedikit.

<sup>54</sup> Qs. Fusillat: (41): 44

<sup>55</sup> Qs. Ar-Ra’du (13):28.

e. Zikir sebagai pembaru iman

Kondisi iman seseorang itu dapat bertambah dan dapat berkurang. Dan untuk memperoleh keimanan jangan sampai berkurang itu harus banyak memperbanyak membaca kalimat Allah SWT. Hal ini didasarkan akan sabdah Nabi SAW. *“Perbaruilah imanmu!. Sahabat bertanya, bagaimana cara kami memperbaharui iman kami?. Nabi menjawab, perbanyaklah mengucap (zikir) lafat: Laa Ilaaha Illallah”*.

## B. Pasien Stroke

### 1. Pengertian Pasien Stroke

Pasien adalah orang sakit yang berada di rumah sakit. Pasien dirawat oleh dokter yang juga dibantu oleh perawat. Objek kajian dokter adalah tubuh fisik yang sakit, sedangkan dimensi mental dan spiritual bukan wewenang seorang dokter. Pasien memiliki hak pelayanan rohani dan keberadaan pembimbing rohani Islam menjadi penting dapat menimbulkan perspektif baru dalam perawatan kesehatan lahir dan batin.<sup>56</sup>

Seorang pembimbing rohani Islam harus mengetahui kriteria pasien yang akan diberikan pelayanan bimbingan, ada beberapa hal antara lain: pertama pasien merupakan orang beragama Islam; kedua pasien memiliki latar belakang penyakit yang diderita berbeda-beda, sakit secara murni fisik, karena faktor psikologis, dan spiritual; ketiga pasien adalah orang yang memiliki karakter berbeda, ada yang menerima dan menolak

---

<sup>56</sup> Izzan Ahmad and Naan, *Bimbingan Rohani Islam Sentuhan Kedamaian Dalam Sakit* (Simbiosis Rekatama Media: Bandung, 2019), 8.

bimbingan rohani; keempat pasien memiliki harapan untuk berkembang dan berubah kearah yang lebih baik dimasa depan.<sup>57</sup>

Menurut Lily dan Catur stroke adalah penyakit *serebrovaskular* (pembuluh darah otak) yang ditandai dengan gangguan fungsi otak karena adanya kerusakan atau kematian jaringan otak akibat tersumbatnya atau berkurangnya aliran darah dan oksigen ke otak. Aliran darah ke otak dapat berkurang karena pembuluh darah ke otak mengalami penyempitan, penyumbatan, atau pendarahan, karena pecahnya pembuluh darah.<sup>58</sup>

Stroke menurut *World Health Organization* merupakan keadaan ditemukannya tanda-tanda klinis yang berkembang cepat yaitu defisit neurologik fokal dan global. Kondisi tersebut yang dapat memperberat dan berlangsung lama selama 24 jam atau lebih dan atau dapat menyebabkan kematian, tanpa adanya penyebab lain yang jelas selain vaskular.<sup>59</sup>

Stroke adalah gangguan fungsi otak yang terjadi dengan cepat dan tiba-tiba berlangsung lebih dari 24 jam karena gangguan suplai darah ke otak. Dalam jaringan otak, kekurangan aliran darah menyebabkan serangkaian reaksi bio kimia yang dapat merusak atau mematikan sel-sel pada otak. Kematian jaringan pada otak dapat menyebabkan hilangnya fungsi yang dikendalikan oleh jaringan itu. Yang kita tau otak merupakan pusat sistem syaraf dalam tubuh manusia, otak tidak hanya mengendalikan gerakan, namun juga pikiran, ingatan, emosi, suasana hati, bahkan sampai

---

<sup>57</sup> *Ibid.*, 8

<sup>58</sup> Risa Nur Pajri Ds, "Gambaran Faktor Faktor Penyebab Terjadinya Stroke," *Jurnal Studi Keperawatan*, 2018, 436.

<sup>59</sup> *Ibid.* 437.

dorongan seksual, selama seseorang hidup otak terus menerus menerima rangsangan, mengolah, dan menyimpan informasi dalam bentuk memori.<sup>60</sup>

Gangguan aliran darah ke otak merupakan masalah yang paling serius, dan bahkan bisa berakibat fatal. Aliran darah yang mengalir ke otak pada dasarnya memasok nutrisi dan oksigen ke sel-sel otak. Gangguan aliran darah ke otak akan menyebabkan berkurangnya pasokan oksigen ke otak. Oksigen yang terputus selama delapan sampai sepuluh detik akan menyebabkan gangguan fungsi otak dan merusak sel-sel otak. Stroke memang bukanlah penyakit yang disebabkan oleh infeksi atau virus, dan juga tidak disebabkan oleh bibit penyakit oleh sebab itu stroke tidak dapat ditularkan.

## 2. Jenis-Jenis Stroke

Stroke Ringan (*transient ischemic attack/ TIA*) stroke ini juga disebut ministroke karena masih dalam kategori *warning*. Karena sifat serangannya terjadi secara tiba-tiba dan cepat hilang, TIA sering dianggap remeh oleh kebanyakan orang. Meskipun masih ringan, jika diabaikan, TIA akan berubah menjadi parah dan berat.

Seorang kepala program stroke di Tan Tock Seng Hospital Singapura, Dr. N.V. Ramani, mengatakan bahwa penyakit stroke ringan atau TIA ini sama pentingnya seperti serangan jantung, penanggulangan stroke akan

---

<sup>60</sup> Wiwit S, *Stroke Dan Penanganannya, Memahami, Mencegah Dan Mengobati Stroke* (Katahari: Yogyakarta, 2010), 14.

berhasil bila penderita menyadari gejala sejak awal sehingga bisa cepat diantisipasi”<sup>61</sup>.

Stroke *iskemik* terjadi apabila aliran darah ke otak terhenti karena *aterosklerosis* (penumpukan kolesterol pada dinding pembuluh darah) atau bekuan darah yang telah menyumbat sesuatu pembuluh darah ke otak, yang menyebabkan pasokan darah ke otak terganggu. Hampir sebagian besar pasien atau sebesar 83% mengalami stroke jenis ini. Stroke *iskemik* disebabkan oleh beberapa hal antara lain: pertama *Ateroma* (endapan lemak), yaitu penyumbatan yang bisa terjadi disepanjang jalur pembuluh darah arteri yang menuju keotak pada *arteri karotis interna* dan dua arteri *vertebralis*, kedua peradangan atau infeksi yang dapat menyebabkan menyempitnya pembuluh darah yang menuju otak, ketiga obat-obatan, seperti kokain dan amfetamin, juga bisa mempersempit pembuluh darah ke otak, keempat penurunan tekanan darah yang tiba-tiba sehingga menghambat aliran darah ke otak, kelima emboli, yaitu endapan lemak yang terlepas dari dinding arteri dan terbawa aliran darah lalu menyumbat arteri yang lebih kecil.

Stroke *hemoragik* terjadi jika pembuluh darah pecah sehingga menghambat aliran darah yang normal dan darah menembus ke dalam suatu daerah diotak dan merusaknya, hampir 70% terjadi pada penderita hipertensi.

---

<sup>61</sup> *Ibid.*, 18.

### 3. Gejala Stroke

Gejala stroke yang sering terjadi di masyarakat pada umumnya antara lain: pertama matirasa mendadak pada wajah, atau rasa lemah mendadak pada lengan, tungkai kaki, terutama pada satu sisi tubuh, kedua mendadak sulit berjalan, kehilangan keseimbangan tubuh atau koordinasi anggota tubuh, ketiga merasa lemah dan tidak bertenaga tiba-tiba pusing atau kehilangan keseimbangan, keempat tiba-tiba menderita sakit kepala yang parah dan bingung atau kesulitan berbicara, kelima mulut mencong ke kiri atau kekanan dan separuh badan terasa pegal, keenam lidah mencong ketika dijulurkan, bicara tidak jelas, ketujuh terasa tidak ada koordinasi antara yang dibicarakan dan yang ada di pikiran.<sup>62</sup>

### 4. Faktor Resiko Stroke

Resiko merupakan keadaan yang menyebabkan atau memperparah penyakit stroke, serangan stroke bisa terjadi pada seorang yang menderita *hipertensi* (darah tinggi), penyakit jantung, diabetes mellitus, *hiperlipidemia* (peningkatan kadar lipid dalam darah), gangguan pembuluh darah koroner, seorang yang mempunyai riwayat stroke ringan, kadar lemak tinggi dalam darah, kegemukan atau obesitas, seorang perokok, kurang berolahraga, kadar asam urat tinggi dan kadar *fibrinogen* tinggi. Karenanya seorang penderita tidak boleh meremehkan faktor resiko tersebut karena keberadaannya dapat memberikan peluang akan terjadinya stroke.

---

<sup>62</sup> *Ibid.*, 20.

Faktor resiko lain yang dapat menyebabkan stroke adalah : pertama usia, beberapa penelitian membuktikan bahwa dua per tiga serangan stroke terjadi pada usia diatas enam puluh lima tahun. Meskipun demikian, bukan berarti usia muda atau produktif akan terbebas dari serangan stroke, kedua jenis kelamin, penelitian menunjukkan bahwa pria lebih banyak terkena stroke dari pada wanita, yaitu mencapai kisaran 1,25 kali lebih tinggi, namun justru banyak wanita yang meninggal dunia karena stroke. Hal ini disebabkan karena pria umumnya terkena serangan stroke pada usia muda sedangkan wanita justru sebaliknya saat usia sudah tua, ketiga garis keturunan, saling berkaitan seperti hipertensi, diabetes, cacat pada pembuluh darah *cadasil*, yaitu cacat pembuluh darah dimungkinkan merupakan faktor genetik yang paling berpengaruh. Selain itu gaya hidup dan pola makan dalam keluarga, keempat asal usul bangsa berdasarkan literature, bangsa afrika, asia dan keturunan hispanik lebih rentan terkena serangan stroke, kelima kelainan pembuluh darah (*atrial fibrillation*) kondisi ketika bilik jantung bagian atas berdetak tidak sinkron dengan jantung, akibatnya terjadi penggumpalan darah yang menyebabkan sumbatan pembuluh darah. Gumpalan darah tersebut akan terbawa sampai ke pembuluh darah otak dan akan menyebabkan stroke.<sup>63</sup>

---

<sup>63</sup> *Ibid.*, 23.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan metode kualitatif yang digunakan untuk meneliti pada kondisi yang alamiah, penelitian ini sebagai instrumen kunci, yang teknik pengumpulan data nya dilakukan dengan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian nya lebih menekankan makna.<sup>64</sup> Menurut Patton metode kualitatif adalah metode untuk memahami fenomena yang sedang terjadi secara alamiah..<sup>65</sup>

Menurut Amirin dan Moleong data kualitatif merupakan data yang tidak dapat diukur atau dinilai secara langsung. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, sedangkan data tertulis, foto dan data statistik merupakan data pendukung.<sup>66</sup> Penelitian ini bersifat deskriptif yang artinya peneliti mendeskripsikan secara rinci, lengkap, dan akurat, tanpa deskripsi yang rinci, lengkap, dan akurat tidak ada penelitian kualitatif, karena berdasarkan deskripsi yang rinci itulah kesimpulan penelitian dibuat.<sup>67</sup>

Lokasi penelitian dilakukan di Rumah Sakit Islam Metro yang berlokasi di Jalan Jend. AH. Nasution No.250 Yosodadi Metro, penelitian ini dilakukan dari tanggal 10 Januari 2022 sampai tanggal 10 Februari 2022.

---

<sup>64</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Alfabeta: Bandung, 2014), 1.

<sup>65</sup> Rulam Ahmadi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Ar-Ruzz Media: Yogyakarta, 2014), 15.

<sup>66</sup> Wilhelmus Hary Susilo, *Penelitian Kualitatif Aplikasi Pada Penelitian Ilmu Kesehatan* (Cv Garuda Mas Sejahtera: Surabaya, 2010), 35.

<sup>67</sup> Nuansa Putra, *Penelitian Kualitatif IPS* (PT Remaja Rosdakarya: Bandung, 2013), 80.

## B. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer, dan sumber data sekunder, sumber data tersebut sebagai berikut:

### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian. Yang menjadi sumber data primer dari penelitian ini adalah observasi, dilakukan dengan mengamati kondisi lokasi tempat penelitian, mengamati aktivitas pembimbing rohani dalam memberikan terapi zikir pada pasien stroke, mengamati kondisi pasien stroke, mengamati pelaksanaan terapi zikir pada pasien stroke, serta mengamati perubahan pasien stroke dengan adanya terapi zikir. Wawancara dilakukan dengan dua pembimbing rohani Islam Bapak Wasiin M,Ag dan Ibu Suratmi, serta enam keluarga pasien stroke di Rumah Sakit Islam Metro pada tahun 2022 keluarga pasien stroke ringan ibu Nia Kurnia dan ibu Sukiyem, keluarga pasien stroke *iskemik* ibu Arum dan ibu Wagiyem keluarga pasien stroke *hemoragik* ibu Sri dan Irfan.

Di Rumah Sakit Islam Metro terdapat dua pembimbing rohani Islam yang terdiri dari satu pembimbing laki-laki yaitu bapak Bapak Wasiin M,Ag dan dan satu pembimbing perempuan Ibu Surtami.

### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data tambahan yang digunakan sebagai pendukung sumber data primer. Yang menjadi data sekunder dari penelitian ini adalah pelaksanaan terapi zikir di Rumah Sakit

Islam Metro, jurnal, buku-buku terkait dengan penelitian yang dilakukan dan dokumentasi berupa foto tempat penelitian yaitu Rumah Sakit Islam Metro, foto data pasien hasil pra survey awal, foto wawancara dengan Pembimbing Rohani Islam Bapak Wasiin M,Ag dan Ibu Suratmi, foto wawancara dengan enam keluarga pasien stroke ringan, stroke *iskemik* dan stroke *hemoragik*, dan foto selama penelitian berlangsung.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi yang akan menjadi acuan data terhadap apa yang akan diteliti.

#### 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dan disertai dengan pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.<sup>68</sup> Dalam penelitian terdapat jenis observasi salah satunya adalah observasi nonpartisipatif yaitu peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.<sup>69</sup>

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian nonpartisipatif, peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Kategori yang diamati dalam penelitian ini antara lain mengamati kondisi lokasi tempat penelitian, mengamati aktifitas Pembimbing Rohani Islam dalam memberikan terapi zikir pada pasien stroke, mengamati kondisi pasien

---

<sup>68</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metode Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (PT Rineka Cipta: Jakarta, 2011), 104.

<sup>69</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 66.

stroke, mengamati pelaksanaan terapi zikir pada pasien stroke, dan mengamati perubahan pasien stroke dengan adanya terapi zikir.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh orang yang diwawancarai. Dalam proses wawancara seseorang yang mengajukan pertanyaan disebut pewawancara (*interview*) dan yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh pewawancara disebut (*interviewee*).<sup>70</sup> Wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur, wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan,<sup>71</sup> wawancara terstruktur juga menggunakan instrumen penelitian sebagai pedoman wawancara dalam mendapatkan data penelitian.<sup>72</sup>

Wawancara dilakukan dengan menanyakan berbagai pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan peneliti, terapi zikir pada pasien stroke di Rumah Sakit Islam Metro, dengan responden diantaranya dua Pembimbing Rohani Islam, Bapak Wasiin M,Ag, Ibu Suratmi dan enam keluarga pasien stroke di Rumah Sakit Islam Metro ibu Nia Kurnia,

---

<sup>70</sup> Fathoni, *Metode Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, 105.

<sup>71</sup> Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (PT Remaja Rosdakarya: Bandung, 2012), 190.

<sup>72</sup> M Djamal, *Paradikma Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Mitra Pustaka: Yogyakarta, 2015), 79.

ibu Sukiyem keluarga pasien stroke ringan, Arum, ibu Wagiyem keluarga pasien stroke *iskemik*, dan ibu Sri, Irfan keluarga pasien stroke *hemoragik*.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah berlalu dokumentasi dapat berbentuk foto dari sumber penelitian, catatan lapangan dan dokumentasi dari sumber yang berkaitan dengan Rumah Sakit Islam Metro. Jenis dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi resmi dihasilkan oleh karyawan organisasi untuk pemeliharaan arsip, buku tahunan, rekan digunakan untuk mengkaji retorik birokrasi.<sup>73</sup> Dokumentasi resmi dalam penelitian ini berupa arsip data pasien stroke dalam lima tahun terakhir terhitung dari tahun 2017 sampai dengan 2021, sejarah berdirinya Rumah Sakit Islam Metro, visi dan misi Rumah Sakit Islam Metro, struktur organisasi Rumah Sakit Islam Metro, foto tempat penelitian Rumah Sakit Islam Metro, foto wawancara dengan pembimbing rohani Islam Bapak Wasiin M,Ag dan Ibu Suratmi, foto wawancara dengan enam keluarga pasien stroke ibu Nia Kurnia, ibu Sukiyem keluarga pasien stroke ringan, Arum, ibu Wagiyem keluarga pasien stroke *iskemik*, dan ibu Sri, Irfan keluarga pasien stroke *hemoragik* dan foto selama penelitian berlangsung.

#### **D. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Teknik penjamin keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan:<sup>74</sup>

##### 1. Ketekunan/Keajegan Pengamat

---

<sup>73</sup> Ahmadi, *Metode Penelitian Kualitatif*, 182.

<sup>74</sup> Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 326.

Ketekunan pengamatan adalah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman. Sedangkan pengertian Keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh. Mencari apa yang dapat di perhitungkan dan apa yang tidak dapat.<sup>75</sup>

Dalam hal ini berarti peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Kemudian peneliti menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang di telaah sudah di pahami dengan cara yang biasa.

## 2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data untuk keperluan mengecek atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan yaitu pemeriksaan melalui sumber lain. Dengan

---

<sup>75</sup> Moleong, 326.

membedakan triangulasi menjadi empat sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyelidik dan teori.

Patton menjelaskan teknik triangulasi sebagai berikut: pertama triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif, kedua triangulasi dengan metode yang menggunakan dua strategi yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama, ketiga triangulasi penyelidikan yaitu dengan memanfaatkan penelitian atau pengamat lain untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data, keempat triangulasi penjelasan banding (*rival explanation*).<sup>76</sup>

Jadi dalam triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui berbagai sumber data seperti dokumentasi, arsip, hasil wawancara, hasil observasi, dan alat yang

---

<sup>76</sup> Moleong, 327.

berbeda dalam penelitian Terapi Zikir Pada Pasien Stroke di Rumah Sakit Islam Metro.

### 3. Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi

Pemeriksaan sejawat melalui diskusi adalah Teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Dengan tujuan, pertama untuk membantu agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran, kedua diskusi dengan teman sejawat juga memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk mulai menjajaki dan menguji hipotesis kerja yang muncul dari pemikiran peneliti.<sup>77</sup>

### 4. Uraian Rinci

Uraian rinci adalah teknik yang menuntut peneliti agar melaporkan hasil penelitiannya sehingga uraiannya itu dilakukan setelah dan secara cermat mungkin yang menggambarkan konteks tempat penelitian diselenggarakan.<sup>78</sup>

## **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan agar mudah dipahami diri sendiri atau orang lain.<sup>79</sup>

---

<sup>77</sup> Moleong, 327.

<sup>78</sup> Moleong, 328.

<sup>79</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 84.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif yang di kemukakan oleh Miles dan Huberman adalah sebagai berikut :<sup>80</sup>

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, penyederhanaan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis lapangan.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, dan bagan, dalam penelitian ini menggunakan bentuk penyajian data berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dimulai dari permulaan pengumpulan data hingga akhir penelitian, yang tadinya data mula mula belum jelas, namun kemudian mengingat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.<sup>81</sup>

Kesimpulan kesimpulan itu juga diverifikasi dalam penelitian berlangsung dengan cara, pertama memikirkan ulang selama penulisan, kedua tinjauan ulang catatan lapangan, ketiga tinjauan kembali dan tukar pikiran antarteman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan inter

---

<sup>80</sup> Sugiono, 85.

<sup>81</sup> Sugiono, 85.

subjek, dan keempat upaya upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.<sup>82</sup>

---

<sup>82</sup> Rijali Ahmad, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadhara No 33*, 2018, 94.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya Rumah Sakit Islam Metro**

Rumah Sakit Islam Metro didirikan oleh sebuah Yayasan yaitu Yayasan Dakwah dan Pemeliharaan Masjid Takwa (YDPMT) Metro yang diketuai oleh Bp. Hi. A. Sajoeti Mantan Bupati Lampung Tengah. Pada tanggal 04 Oktober 1976 dilakukan peletakan batu pertama pembangunan Rumah Sakit Islam Metro yang berlokasi di Jln. Jend. Sudirman 21 P Metro yang kini berubah menjadi Jln. Jend. AH. Nasution No.250 Yosodadi Metro dengan luas tanah kurang lebih 12.350m<sup>2</sup> berdasarkan surat keterangan Nomor.AG.00/1142/XI/1987. Setelah kurang lebih 2 tahun dari peletakan batu pertama tepatnya tanggal 21 Februari 1978, di mulai kegiatan Rumah Sakit Islam Metro dengan jenjang sebagai berikut.

- a. SK. Kanwil Kes. Prop. Lampung No. 272/ Kanwil/TU/Izin/1978 tertanggal 21 Maret 1978, Izin Puskesmas.
- b. SK. Kanwil Kes. Prop. Lampung No. 1276/Kanwil/TU/VII/1981 tertanggal 21 Juni 1981, Izin Klinik Bersalin RS. Islam Metro.
- c. SK. Kanwil Kes. Prop. Lampung No.1008/ Kanwil/TU/1981 tertanggal 30 Juli 1988, Izin Sementara RS. Islam Metro.
- d. SK. Kanwil Kes. Prop. Lampung No.0896/Yan. Med./RSKS/1988 tertanggal 18 Oktober 1988, Surat Izin Tetap RS. Islam Metro.

- e. Diresmikan oleh Gubernur Lampung Bapak Pudjono Pranyoto pada tanggal 26 Januari 1989.
- f. SK. Menteri Kes. RI No.YM.02.04.3.5.4503, tertanggal 19 September 1994, Izin Perpanjangan I (Pertama) RS. Islam Metro.
- g. SK. Menteri Kes. RI No.YM.02.04.2.2.5149 tertanggal 18 Desember 2000, Izin Perpanjangan II (Dua) RS. Islam Metro.
- h. SK. Menteri Kes. RI No. HK. 07.06/III/603/08, tertanggal 25 Februari 2008 merupakan izin perpanjangan III (tiga) RS. Islam Metro.
- i. SK Pemerintah Kota Metro No. 441/01/LL.3/IRS/2003 tertanggal 25 Maret 2013 merupakan izin operasional rumah sakit.

Rumah Sakit Islam Metro diketuai oleh Dr. Hi. Amelius Ramli yang berlokasi di Jalan Jend Ah. Nasution No. 250 Metro. Kepemilikan Rumah Sakit adalah sebuah Yayasan Dakwah dan Pemeliharaan Masjid Takwa (YDPMT) Metro dengan Status Yayasan.<sup>83</sup>

## 2. Visi dan Misi Rumah Sakit Islam Metro

### a. Visi Rumah Sakit Islam Metro

“Menjadi Rumah Sakit Islam pilihan utama kota Metro”

### b. Misi Rumah Sakit Islam Metro

- 1) Memberikan pelayanan Islam untuk semua umat
- 2) Memperluas hubungan kerja sama dengan pihak terkait

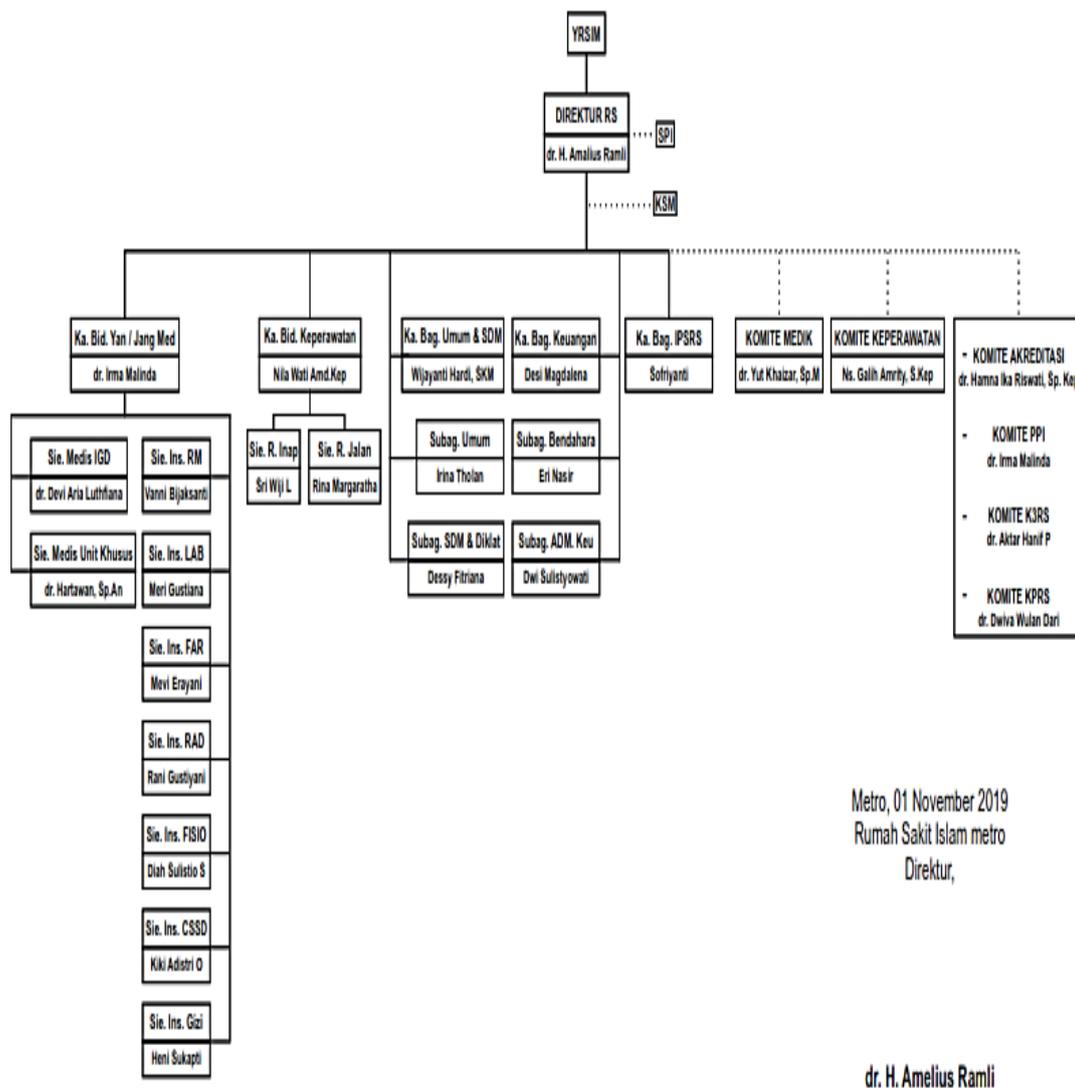
---

<sup>83</sup> “Dokumen Rumah Sakit Islam Metro” (Rumah Sakit Islam Metro, 2022).

- 3) Meningkatkan manajemen pelayanan rumah sakit dan kualitas sumber daya manusia.<sup>84</sup>

### 3. Struktur Organisasi Rumah Sakit Islam Metro

## **STRUKTUR ORGANISASI RS. ISLAM METRO**



Gambar 1.  
Struktur Organisasi Rumah Sakit Islam Metro

<sup>84</sup> “Dokumen Rumah Sakit Islam Metro.”

**Keterangan :**

Kepemilikan	: Pemeliharaan Masjid Takwa
Direktur	: dr. H Amelius Ramli
<b>Ketua Bidang Medis</b>	: dr. Irma Malinda
Medis IGD	: dr Aria Luthfiana
Medis Unit Khusus	: dr. Hartawan, Sp.An
Laboratorium	: Neri Gustiana
Farmasi	: Mevi Erayani
Radiologi	: Rani Gustiyani
Fisioterapi	: Diah Sulistio S
Cssd	: Kiki Adstri O
Gizi	: Heni Sukapti
<b>Kepala Bidang Keperawatan</b>	: Nia Wati Amd. Kep
Rawat Inap	: Sri Wiji L
Rawat Jalan	: Rina Margaratha
<b>Ketua Bidang Umum dan Sumber Daya</b>	: Wijayanti Hardi, SKM
Bagian Umum	: Irina Tholia
Bagian Sumber Daya dan Diklat	: Desi Fitriana
<b>Ketua Bidang Keuangan</b>	: Desi Magdalena
Bagian Bendahara	: Eri Nasir
Bagian Administrasi Keuangan	: Dwi Sulistyowati
<b>Ketua Bagian IPSRS</b>	: Sofriyanti
Komite Medis	: Dr. Yut Khaizar, Sp.M

Komite Keperawatan	: Ns. Galih Amity. S.Kep
Komite Akreditasi	: dr. Hamna Ika Riswati.Sp
Komite PPI	: dr. Irma Malinda
Komite Kesehatan Keamanan Rumah Sakit	: dr. Aktar Hanif P
Komite KPRS	: dr. Dwiva Wulan Dari

#### 4. Pembimbing Rohani Islam di Rumah Sakit Islam Metro

Di Rumah Sakit Islam Metro terdapat dua pelayanan kesehatan yaitu pelayanan jasmani atau kondisi fisik dan pelayanan rohani atau spiritual. Terdapat dua pembimbing rohani Islam yang terdiri dari satu pembimbing laki-laki yaitu bapak Bapak Wasiin M,Ag dan dan satu pembimbing perempuan Ibu Surtami.

Pembimbing Rohani Islam, seseorang yang bertindak sebagai konselor rohani di Rumah Sakit Islam Metro dapat disebut dengan pembina rohani Islam (*binroh*) atau pembimbing rohani Islam (*bimroh*), bisa disebut juga (*warois*) atau perawat rohani Islam. Pembimbing rohani yang akan memberikan terapi zikir pada pasien stroke, dengan memberikan penjelasan fungsi zikir, bacaan terapi zikir, tahapan terapi zikir pada pasien stroke.<sup>85</sup>

#### 5. Pasien Stroke di Rumah Sakit Islam Metro

Penelitian berfokus pada pasien stroke di Rumah Sakit Islam Metro. Pasien adalah orang sakit yang berada di rumah sakit dan dirawat oleh dokter yang dibantu oleh perawat rumah sakit. Sakit yang dialami pasien tersebut adalah stroke. Adapun jumlah pasien stroke di Rumah Sakit Islam

---

<sup>85</sup> “Dokumen Rumah Sakit Islam Metro.”

Metro dalam enam tahun terakhir terhitung dari tahun 2017 sampai dengan 2022 terdapat dalam Tabel 1 :<sup>86</sup>

<b>Tahun</b>	<b>Pasien Stroke</b>
2017	236
2018	118
2019	173
2020	103
2021	104
2022	20

Tabel 1  
Data Informasi Jumlah Pasien Stroke

Dari dua puluh pasien stroke di Rumah Sakit Islam Metro pada tahun 2022, peneliti mengambil sampel enam pasien stroke yang terdiri dari dua pasien stroke ringan, dua pasien stroke *iskemik*, dan dua pasien stroke *hemoragik*.

Dari segi pemberian pelayanan kesembuhan pada pasien stroke di Rumah Sakit Islam Metro, ada dua pelayanan penyembuhan diantaranya penyembuhan secara jasmani atau fisik dan rohani atau spiritual, penyembuhan secara jasmani dilakukan dengan pengobatan secara medis atau pengobatan fisik yang sakit, oleh dokter yang dibantu oleh perawat dan alat-alat medis seperti infus, obat, tabung oksigen dan lain sebagainya. Sedangkan pelayanan kesembuhan rohani atau spiritual pasien stroke, menjadi tanggung jawab pembimbing rohani.<sup>87</sup>

Pasien stroke yang berada di Rumah Sakit Islam Metro akan dirawat di ruang syaraf dan ditangani oleh dr. Muhamad Ibnu Sina, Sp. N. Berikut adalah informasi pasien stroke dan keluarga pasien stroke di Rumah Sakit

---

<sup>86</sup> “Dokumen Rumah Sakit Islam Metro.”

<sup>87</sup> “Dokumen Rumah Sakit Islam Metro.”

Islam Metro tahun 2022 dari penderita stroke ringan, stroke *iskemik* dan stroke *hemoragik* yang menjadi objek wawancara penelitian Tabel. 2.<sup>88</sup>

No	Identitas Pasien	Keluarga
1	Nama : Bapak Wahyudi Alamat : Mesuji Umur : 60 tahun Pekerjaan : tidak bekerja Agama : Islam Stroke Ringan	Nama : Nia Kurnia Status : Anak Agama : Islam
2	Nama : Ibu Supinah Alamat : Kota Gajah Umur : 75 tahun Pekerjaan : tidak bekerja Agama : Islam Stroke Ringan	Nama : Sukiyem Status : Anak Agama : Islam
3	Nama : Rianto Alamat : Sumberejo 43 Polos Umur : 62 tahun Pekerjaan : Petani Agama : Islam Stroke <i>Iskemik</i>	Nama : Arum Status : Anak Agama : Islam
4	Nama : Suparno Alamat : Tritunggal Umur : 73 tahun Pekerjaan : Petani Agama : Islam Stroke <i>Iskemik</i>	Nama : Waginem Status : Istri Agama : Islam
5	Nama : Kadim Alamat : Lampung Nubang Umur : 80 tahun Pekerjaan : tidak bekerja Agama : Islam Stroke <i>Hemoragik</i>	Nama : Sri Status : Anak Agama : Islam
6	Nama : Ciptoni Alamat : Way seputih Umur : 56 tahun Pekerjaan : Pengusaha tahu Agama : Islam Stroke <i>Hemoragik</i>	Nama : Irfan Status : Anak Agama : Islam

Tabel. 2

Data Informasi Pasien Stroke dan Keluarga Pasien Stroke Yang Menjadi Objek Wawancara Penelitian

<sup>88</sup> "Dokumen Rumah Sakit Islam Metro."

## B. Terapi Zikir Pada Pasien Stroke Di Rumah Sakit Islam Metro

### 1. Fungsi Terapi Zikir Pada Pasien Stroke

Fungsi terapi zikir bagi pasien stroke tentunya sangat banyak dan dari hasil wawancara dengan pembimbing rohani Islam yaitu Bapak Wasiin, M. Ag pada tanggal 11 Januari 2022 beliau mengatakan bahwa fungsi terapi zikir pada pasien stroke di Rumah Sakit Islam Metro antara lain:

*Pertama* mendekatkan diri kepada Allah, *kedua* sebagai penyembuhan penyakit yang diderita, *ketiga* menenangkan hati pasien stroke, *keempat* zikir merupakan salah satu ibadah yang paling ringan, *kelima* memberikan kekuatan agar pasien stroke lebih siap dan lebih kuat lagi dalam menghadapi penyakit stroke yang dideritanya, *keenam* menjadikan pasien stroke lebih *husnudzon* terhadap Allah, dan menjadikan pasien lebih optimis lagi dalam mencapai kesembuhan.<sup>89</sup>

Senada dengan pendapat Pembimbing Rohani Islam Bapak Wasiin, M. Ag sebelumnya. Hasil wawancara dengan Ibu Suratmi pada tanggal 13 Januari 2022 fungsi terapi zikir pada pasien stroke di Rumah Sakit Islam Metro menurut beliau adalah:

“*Pertama* mendekatkan diri kepada Allah, *kedua* sebagai penyembuh penyakit yang diderita, *ketiga* pada pasien stroke bisa sebagai terapi pada syaraf lidah untuk mengucap, *keempat* memberikan sikap optimisme, dan keikhlasan pada pasien stroke”.<sup>90</sup>

Jadi dalam hasil wawancara dengan kedua Pembimbing Rohani Islam yaitu Bapak Wasiin, M, Ag dan Ibu Suratmi fungsi terapi zikir pada pasien stroke yang ada di Rumah Sakit Islam Metro adalah mendekatkan diri

---

<sup>89</sup> Bapak Wasiin M, Ag, “Data Wawancara” (Rumah Sakit Islam Metro, Januari 11, 2022).

<sup>90</sup> Ibu Suratmi, “Data Wawancara” (Rumah Sakit Islam Metro, Januari 13, 2022).

kepada Allah, sebagai penyembuh, menimbulkan sikap *husnudzon* terhadap Allah, terapi pada syaraf, penenang hati pasien (hal ini yang dapat menurunkan tekanan darah pada pasien stroke), memberikan sikap optimisme, dan keikhlasan pada pasien stroke, zikir juga merupakan ibadah yang paling ringan.

Dalam penjelasan fungsi terapi zikir yang dikemukakan oleh kedua pembimbing rohani Islam hampir sama dengan penjelasan fungsi terapi zikir yang dikemukakan menurut Ibnu Qoyyim Al Jauziyyah di dalam kitab nya *Al Waabilus Syayyib* dan pada kitab *Rafi'ul kalimat At Tayyi* yang memiliki kesamaan bahwa terapi zikir yang diberikan pada pasien stroke memiliki fungsi yang baik bagi kelangsungan penyembuhan pada pasien stroke, diantaranya pasien stroke yang memperbanyak berzikir akan menyebabkan hati mereka menjadi gembira, bahagia dan membuat hati menjadi tenang hal ini yang akan menumbuhkan rasa optimisme pasien stroke untuk sembuh dari penyakit yang dideritanya, memberikan kekuatan bagi pasien stroke, dan merupakan salah satu ibadah yang paling ringan yang dapat mempercepat kesembuhan pasien stroke.

Fungsi terapi zikir di Rumah Sakit Islam Metro menurut peneliti sudah berjalan dengan maksimal, dilihat ketika pasien stroke diberikan terapi zikir pasien stroke mau mengikutinya dengan baik, dan setelah dilakukan terapi zikir pasien pun merasa lebih tenang, sehingga menimbulkan rasa optimisme pasien stroke untuk sembuh.

## 2. Bacaan Terapi Zikir Pada Pasien Stroke

Bacaan terapi zikir yang diberikan pada pasien stroke di Rumah Sakit Islam Metro, pada setiap pasien berbeda-beda antara satu pasien dan pasien yang lain, pasien dengan kategori sudah terbiasa melafalkan bacaan zikir, ibadahnya bagus serta taat kepada perintah Allah dan ada kategori pasien yang memang tidak terbiasa melafalkan bacaan zikir, jarang beribadah kepada Allah saat sakit akan berbeda pula bacaan terapi zikir yang diberikan pada pasien. Perbedaan pemberian bacaan terapi zikir pada pasien stroke di Rumah Sakit Islam Metro antara lain :

- a. Pasien Dengan Kategori Terbiasa Melafalkan Bacaan Zikir, dan Selalu Taat Kepada Allah SWT.

Pemberian bacaan zikir yang diberikan oleh Pembimbing Rohani Islam pada pasien stroke dalam penelitian ini dalam kategori pasien stroke yang terbiasa berzikir dan selalu taat kepada Allah SWT. Pasien yang sudah terbiasa berzikir, tentunya sudah mengetahui bacaan zikir nya seperti bacaan tasbih (*subhaallah*), tahmid (*alhamdulillah*), tahlil (*la ilaha illallah*), takbir (*allahu akbar*), hauqallah (*la haula wa la quata illa billah*), hasbalah (*hasbunallah*), tasmiyah (*bismillahir-rahmanir-rahim*), membaca Al-qur'an dan surat surat pendek.

Terkait dengan bacaan terapi zikir yang diberikan oleh pembimbing rohani Islam kepada pasien stroke di Rumah Sakit Islam Metro, pasien dengan kategori terbiasa melafalkan zikir menurut bapak Wasiin M,Ag antara lain:

“Pasien dengan kategori terbiasa berzikir itu dibimbing lagi agar lebih memperbanyak melafalkan zikir nya, membaca surat surat pendek dalam Al-Qur’an dan mengajarkan doa kesembuhan”.<sup>91</sup>

Dari hasil observasi pada tanggal 18 Januari 2022 seperti halnya pasien stroke ringan Ibu Supinah 75 tahun, pada tanggal 20 Januari 2022 pasien stroke *iskemik* bapak Rianto 62 tahun, mereka adalah pasien dengan kategori agamanya bagus, tidak meninggalkan solat walaupun sakit, sering puasa, berzikir, bapak Riyanto sering menjadi imam musholla sebelum sakit, dan memiliki musholla. Pasien dengan kategori seperti ini dibimbing agar lebih banyak melafalkan zikir dan mengajarkan nya doa kesembuhan.<sup>92</sup>

Terkait bacaan zikir dalam Al-qur’an zikir seperti ayat kursi, surah Al-Ikhlâs atau ayat yang mengandung *tahjid*, *tahmid*, atau pujian pujian yang khusus dan yang umum, akan lebih baik diutamakan, jika seseorang berzikir dengan memakai ayat Al-qur’an sambil mencermati maknanya, maka berarti dia mengumpulkan dua sisi keutamaan sehingga amaliah tersebut menjadi mulia.

Hal ini yang menjadikan pembimbing rohani Islam membimbing pasien stroke agar lebih memperbanyak melafalkan zikir nya, membaca surat-surat pendek dalam Al-Qur’an dan mengajarkan nya doa kesembuhan karena merupakan ayat dan bacaan yang diutamakan yang amalan nya menjadi mulia.

---

<sup>91</sup> Bapak Wasiin M, Ag, “Data Wawancara.”

<sup>92</sup> “Data Observasi Pasien Stroke” (Rumah Sakit Islam Metro, Januari 18, 2022).

Jadi hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti, bacaan zikir yang diberikan oleh pembimbing rohani Islam mengikuti bagaimana ibadah pasien selama sakit, jika pasien stroke dengan kategori sudah terbiasa melafalkan bacaan zikir maka pembimbing rohani, memberikan bimbingan agar pasien lebih memperbanyak bacaan zikir nya, membaca surat surat pendek dalam Al-Quran dan mengajarkan doa kesembuhan bagi pasien stroke.

b. Pasien Dengan Kategori Tidak Terbiasa Melafalkan Bacaan Zikir.

Pemberian bacaan zikir yang diberikan oleh Pembimbing Rohani Islam pada pasien stroke dalam penelitian ini dengan kategori pasien tidak terbiasa melafalkan bacaan zikir menurut Bapak Wasiin M. Ag:

“Pasien yang tidak terbiasa melafalkan bacaan zikir biasanya saya mengajarkan dengan bacaan tasbih (*subhanallah*), tahmid (*alhamdulillah*), tahlil (*la ilaha illallah*)”<sup>93</sup>

Senada dengan pendapat Bapak Wasiin, M.Ag diatas, Ibu suratmi mengatakan :

“Bacaan (*subhanallah*), tahmid (*alhamdulillah*), tahlil (*la ilaha illallah*), dan takbir (*allahu akbar*). Menyebut asma-asma Allah, dan surat surat pendek yang pasien bisa”<sup>94</sup>

Dari hasil observasi pada tanggal 18 Januari 2022 pasien stroke ringan bapak Wahyudi 60 tahun dan pada tanggal 20 Januari 2022

---

<sup>93</sup> Bapak Wasiin M, Ag, “Data Wawancara.”

<sup>94</sup> Ibu Suratmi, “Data Wawancara.”

pasien stroke *iskemik* bapak Suparno 73 tahun, mereka sebagian dari pasien yang saat sakit lalai akan sholat, dan ibadahnya kepada Allah.<sup>95</sup>

Hal ini yang menjadikan perlunya Pembimbing Rohani Islam untuk memberikan bimbingan kepada pasien stroke yang lalai akan perintah Allah, kewajibannya kepada Allah dan lalai akan berzikir kepada Allah dengan alasan sakit, Pembimbing Rohani Islam lah yang membimbing pasien stroke agar tidak melupakan kewajibannya pada Allah.

Jadi dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti, bacaan terapi zikir yang diberikan oleh pembimbing rohani Islam mengikuti bagaimana ibadah pasien selama sakit, jika pasien stroke dengan kategori tidak terbiasa melafalkan bacaan zikir, maka pembimbing rohani mengajarkan bacaan zikir yang paling mudah bacaan (*subhanallah*), tahmid (*alhamdulillah*), tahlil (*la ilaha illallah*), dan takbir (*allahu akbar*), membiasakan menyebut asma asma Allah, dan surat surat pendek yang pasien bisa atau hafal.

Terkait bacaan zikir yang diberikan oleh Pembimbing Rohani Islam sama dengan zikir Hasbi Ash-Shiddieqy, dalam pandangan Hasbi Ash-Shiddieqy zikir lebih mengkhushyukkan bacaan tasbih (*subhanallah*), tahmid (*alhamdulillah*), tahlil (*la ilaha illallah*), takbir (*allahu akbar*), hauqallah (*la haula wa la quata illa billah*), hasbalah (*hasbunallah*), tasmiyah (*bismillahir-rahmanir-rahim*), membaca Al-qur'an dan beberapa doa *matsur*.

---

<sup>95</sup> "Data Observasi Pasien Stroke," Januari 18, 2022.

Terkait bacaan zikir yang diberikan oleh pembimbing rohani Islam terhadap pasien stroke dengan kategori terbiasa melafalkan bacaan zikir dan tidak terbiasa melafalkan bacaan zikir dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

<b>Terbiasa Melafalkan Bacaan Zikir</b>	<b>Tidak Terbiasa Melafalkan Bacaan Zikir</b>
Di Bimbing agar memperbanyak melafalkan bacaan zikir, surat surat pendek dan mengajarkan doa kesembuhan.	Tasbih bacaan ( <i>subhanallah</i> ), tahmid ( <i>alhamdulillah</i> ), tahlil ( <i>la ilaha illallah</i> ), dan takbir ( <i>allahu akbar</i> ). Menyebut asma asma Allah, dan surat surat pendek yang pasien bisa
Ibu Supinah (Pasien Stroke Ringan), Dan Bapak Riyanto (Pasien <i>Stroke Iskemik</i> )	Bapak Wahyudi (Pasien Stroke Ringan) Bapak Suparno (Pasien <i>Stroke Inskemik</i> )

Tabel. 3

Tabel Bacaan Terapi Zikir Yang Di Berikan Pembimbing Rohani Islam Rumah Sakit Islam Metro

### 3. Metode Terapi Zikir Pada Pasien Stroke

Metode terapi zikir yang diberikan oleh Pembimbing Rohani Islam pada pasien stroke di Rumah Sakit Islam Metro tahun 2022 antara lain:

Sebagaimana yang dikatakan oleh Pembimbing Rohani Islam Bapak Wasiin M, Ag dalam wawancara pada tanggal 11 Januari 2022 beliau mengatakan :

Metode terapi zikir yang di berikan pada pasien stroke di Rumah Sakit Islam Metro ada dua : *Pertama* menggunakan metode langsung (Pembimbing Rohani Islam langsung mendatangi pasien ke ruangan berkomunikasi dan memberikan terapi zikir pada pasien stroke, keluarga pasien stroke akan mendampingi pasien stroke) dan yang *kedua* metode tidak langsung (Pembimbing Rohani memberikan lembaran bacaan surat-surat pendek serta doa kesembuhan pada pasien stroke).<sup>96</sup>

<sup>96</sup> Bapak Wasiin M, Ag, "Data Wawancara."

Senada dengan hasil wawancara pada tanggal 13 Januari 2022 dengan Pembimbing Rohani Islam ibu Suratmi, dalam metode terapi zikir pada pasien stroke yang digunakan oleh Pembimbing Rohani Islam di Rumah Sakit Islam Metro, Beliau mengatakan ada dua metode diantaranya adalah: *Pertama* menggunakan metode langsung, *kedua* metode tidak langsung, metode yang sering di gunakan adalah metode langsung.<sup>97</sup>

Dalam hasil observasi metode terapi zikir secara langsung diberikan pada pasien stroke ringan bapak Wahyudi 60 tahun, ibu Supinah 75 tahun pada tanggal 18 Januari 2022, Pasien stroke *iskemik*, bapak Rianto 62 tahun, bapak Suparno 73 tahun pada tanggal 20 Januari 2022, dan pasien stroke *Hemoragik*, bapak Kadim 80 tahun dan bapak Ciptoni 56 tahun pada tanggal 25 Januari 2022, metode terapi zikir yang diberikan pada pasien stroke ini menggunakan metode terapi zikir secara langsung Pembimbing Rohani Islam langsung mendatangi pasien dan keluarga pasien untuk memberikan terapi zikir.<sup>98</sup>

Jadi berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti metode terapi zikir yang digunakan di Rumah Sakit Islam Metro menggunakan dua metode yang *pertama* metode langsung dan yang *kedua* metode tidak langsung, metode yang sering digunakan dalam pemberian terapi zikir pada pasien stroke di Rumah Sakit Islam Metro adalah metode langsung yaitu Pembimbing Rohani Islam langsung berkomunikasi dan memberikan terapi zikir pada pasien stroke dan keluarga pasien stroke akan

---

<sup>97</sup> Ibu Suratmi, "Data Wawancara."

<sup>98</sup> "Data Observasi Pasien Stroke," Januari 18, 2022.

mendampingi pasien stroke, metode langsung ini dianggap lebih efektif dibandingkan metode tidak langsung. Hal ini terbukti dari hasil observasi yang dilakukan peneliti enam dari pasien stroke yang menjadi objek penelitian semuanya menggunakan metode langsung.

#### 4. Tahapan Pelaksanaan Terapi Zikir Pada Pasien Stroke

Tahapan dalam pelaksanaan terapi zikir yang diberikan oleh Pembimbing Rohani Islam di Rumah Sakit Islam Metro pada pasien stroke ada dua yaitu: Tahap pelaksanaan terapi zikir pada pasien stroke yang pasiennya dalam keadaan masih sadar dan pasien stroke dalam keadaan tidak sadar adalah sebagai berikut :

Dari hasil observasi tahapan terapi zikir pada pasien yang masih dalam keadaan sadarkan diri pasien stroke ringan Bapak Wahyudi 60 tahun, ibu Supinah 75 tahun pada tanggal 18 Januari 2022, dan pasien stroke *inskemik* Bapak Riyanto 62 tahun, dan Bapak Suparno 73 tahun pada tanggal 20 Januari 2022.

Tahap pelaksanaan terapi zikir pada pasien stroke yang pasiennya dalam keadaan masih sadar sebagaimana yang Ibu Nia Kurnia keluarga dari Bapak Wahyudi 60 tahun pada tanggal 18 Januari 2022 beliau mengatakan:

Proses pemberian terapi zikir pada pasien yang masih dalam keadaan sadarkan diri adalah *pertama* Pembimbing masuk ruangan dengan mengucapkan salam dan memperkenalkan diri, *kedua* pembimbing menanyakan identitas dari pasien stroke dan keluarga pasien, *ketiga* Pembimbing rohani Islam juga menanyakan kesediaan pasien dan keluarga pasien untuk melakukan terapi zikir, *keempat* Pembimbing Rohani Islam memberikan pengarahan tentang manfaat zikir pada diri seseorang, *kelima* pembimbing rohani menanyakan bagaimana ibadahnya selama sakit, *keenam* pembimbing rohani Islam langsung memberikan terapi zikir dengan cara mengajarkannya membaca bacaan zikir tasbih

(*subhanallah*), tahmid (*alhamdulillah*), tahlil (*la ilaha illallah*). Menyebut asma-asma Allah, dan surat surat pendek, *ketujuh* setelah memberikan terapi zikir pada pasien pembimbing rohani tak lupa memberikan pesan terhadap keluarga pasien, *kedelapan* Pembimbing meminta maaf jika ada kesalahan kata atau menyinggung pasien serta keluarga pasien, dan yang ke *sembilan* Pembimbing rohani meninggalkan ruangan dengan mengucapkan salam terlebih dahulu.<sup>99</sup>

Jadi berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan dua Pembimbing Rohani Islam di Rumah Sakit Islam Metro yang dilakukan oleh peneliti tahapan terapi zikir yang diberikan pada pasien stroke dalam kondisi masih sadarkan diri adalah:

- 1) Pembimbing masuk ruangan dengan mengucapkan salam dan memperkenalkan diri (memperkenalkan diri seperti menyebutkan nama dan bertugas sebagai pembimbing rohani di Rumah Sakit Islam Metro)
- 2) Pembimbing menanyakan identitas dari pasien stroke dan keluarga pasien (seperti menanyakan nama, alamat, umur, pekerjaan, dan agama dari pasien, sedangkan untuk keluarga pasien hanya ditanya nama, ikatan dengan pasien, dan menanyakan agama dari keluarga pasien).
- 3) Pembimbing rohani Islam juga menanyakan kesediaan pasien dan keluarga pasien untuk melakukan terapi zikir (apakah pasien dan keluarga pasien stroke bersedia melakukan terapi zikir)
- 4) Pembimbing Rohani Islam memberikan pengarahan tentang manfaat zikir pada diri seseorang yang melakukan terapi zikir (zikir sebagai upaya takarub kepada Allah, sebagai penyembuh dari segala penyakit,

---

<sup>99</sup> Ibu Nia Kurnia, "Data Wawancara" (Rumah Sakit Islam Metro, Januari 18, 2022).

zikir sebagai penenang hati, zikir sebagai pembersih hati dan zikir sebagai pembaru iman)

- 5) Pembimbing rohani menenangkan bagaimana ibadahnya selama sakit (saat pasien sakit masih sering beribadah atau tidak)
- 6) Pembimbing rohani Islam langsung memberikan terapi zikir dengan cara mengajarkannya membaca bacaan zikir tasbih (*subhanallah*), tahmid (*alhamdulillah*), tahlil (*la ilaha illallah*). Menyebut asma asma Allah, dan surat surat pendek
- 7) Setelah memberikan terapi zikir pada pasien pembimbing rohani tak lupa memberikan pesan terhadap keluarga pasien (pembimbing rohani berpesan terhadap keluarga pasien agar keluarga pasien selalu mengingatkan pasien untuk beribadah kepada Allah)
- 8) Pembimbing meminta maaf jika ada kesalahan kata atau menyinggung pasien serta keluarga pasien
- 9) Pembimbing rohani meninggalkan ruangan dengan mengucapkan salam terlebih dahulu.

Dalam tahapan pelaksanaan terapi zikir diatas, pasien stroke yang dalam kondisi masih sadarkan diri adalah pasien stroke ringan bapak Wahyudi 60 tahun, ibu Supinah 75 tahun pada tanggal 18 Januari 2022, dan pasien stroke *iskemik* Bapak Riyanto 62 tahun, dan Bapak Suparno 73 tahun pada tanggal 20 Januari 2022, terapi zikir dilakukan dengan memberikan terapi zikir secara langsung pada pasien stroke yang pada saat

pemberian terapi zikir keluarga pasien stroke akan mendampingi pasien stroke.

Sedangkan hasil observasi tahapan terapi zikir yang diberikan pada pasien yang dalam kondisi tidak sadarkan diri, seperti yang diberikan pada pasien stroke *Hemoragik* Bapak Kadim 80 tahun dan bapak Ciptoni 56 tahun pada tanggal 25 Januari 2022.

Dari hasil wawancara tahapan pelaksanaan terapi zikir pada pasien yang dalam kondisi tidak sadarkan diri sebagaimana yang Ibu Sri keluarga Bapak Kadim 80 tahun katakan pada tanggal 25 Januari 2022:

Tahapan terapi zikir yang diberikan pada bapak kadim yang memang kondisinya tidak sadarkan diri adalah: *Pertama* Pembimbing masuk ruangan dengan mengucapkan salam dan memperkenalkan diri, *kedua* pembimbing menanyakan identitas dari pasien, *ketiga* pembimbing juga menanyakan kesediaan pasien dan keluarga pasien untuk melakukan terapi zikir, *keempat* memberikan pengarahan tentang manfaat zikir pada diri seseorang, *kelima* langsung memberikan terapi zikir dengan cara memberi bimbingan kepada keluarga pasien agar membacakan atau membisikkan, tahlil (*la ilaha illallah*) dan takbir (*allahu akbar*), menyebut asma asma Allah, dan surat surat pendek, di telinga pasien stroke, *keenam* memberikan pesan terhadap keluarga pasien untuk selalu membacakan dan membisikkan pasien bacaan zikir, *ketujuh* pembimbing meminta maaf jika ada kesalahan kata atau menyinggung pasien dan keluarga pasien, *kedelapan* pembimbing rohani pergi dengan mengucapkan salam terlebih dahulu.<sup>100</sup>

Senada dengan pendapat Ibu Sri diatas, Irfan yang merupakan keluarga dari pasien *Hemoragik* bapak Ciptoni 56 tahun yang dalam keadaan tidak sadar mengatakan pembimbing rohani langsung memberikkan terapi zikir

---

<sup>100</sup> Ibu Sri, "Data Wawancara" (Rumah Sakit Islam Metro, Januari 25, 2022).

kepada keluarga pasien ya saya sendiri agar membacakan atau membisikan, tahlil, takbir menyebut asma asma Allah , dan surat surat pendek.<sup>101</sup>

Jadi berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan dua Pembimbing Rohani Islam di Rumah Sakit Islam Metro. Tahapan terapi zikir yang diberikan pada pasien tidak sadarkan diri dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pembimbing masuk ruangan dengan mengucapkan salam dan memperkenalkan diri (memperkenalkan diri seperti menyebutkan nama dan bertugas sebagai pembimbing rohani di Rumah Sakit Islam Metro)
- 2) Pembimbing menanyakan identitas dari pasien stroke dan keluarga pasien (seperti menanyakan nama, alamat, umur, pekerjaan, dan agama dari pasien, sedangkan untuk keluarga pasien hanya ditanya nama, ikatan dengan pasien, dan menanyakan agama dari keluarga pasien).
- 3) Pembimbing rohani Islam juga menanyakan kesediaan pasien dan keluarga pasien untuk melakukan terapi zikir
- 4) Pembimbing Rohani Islam memberikan pengarahan tentang manfaat zikir pada diri seseorang yang melakukan terapi zikir (zikir sebagai upaya takarub kepada Allah, sebagai penyembuh dari segala penyakit, zikir sebagai penenang hati, zikir sebagai pembersih hati dan zikir sebagai pembaru iman)

---

<sup>101</sup> Irfan, "Data Wawancara" (Rumah Sakit Islam Metro, January 25, 2022).

- 5) Pembimbing rohani Islam langsung memberikan terapi zikir dengan cara memberi bimbingan kepada keluarga pasien agar membacakan atau membisikkan bacaan zikir tahlil (*la ilaha illallah*) dan takbir (*allahu akbar*), menyebut asma asma Allah, dan surat surat pendek, ke telinga pasien stroke.
- 6) Setelah memberikan terapi zikir pada pasien pembimbing rohani tak lupa memberikkan pesan terhadap keluarga pasien (pembimbing rohani berpesan terhadap keluarga pasien agar keluarga pasien selalu membacakan atau membisikan pasien bacaan zikir)
- 7) Pembimbing meminta maaf jika ada kesalahan kata atau menyinggung pasien serta keluarga pasien
- 8) Pembimbing rohani meninggalkan ruangan dengan mengucapkan salam terlebih dahulu.

Dalam penjelasan tahapan terapi zikir diatas kondisi pasien tidak sadarkan diri di penelitian ini pasien stroke *Hemoragik* Bapak Kadim 80 tahun dan bapak Ciptoni 56 tahun pada tanggal 25 Januari 2022 adalah dengan cara memberi bimbingan kepada keluarga pasien agar membacakan atau membisikkan, tahlil (*la ilaha illallah*) dan takbir (*allahu akbar*), menyebut asma asma Allah, dan surat surat pendek, ke telinga pasien stroke, karena memang pasien tidak sadarkan diri memerlukan bimbingan zikir dari keluarga setiap waktu.

## 5. Perbedaan Pemberian Terapi Zikir Pada Setiap Kategori Pasien Stroke

Tentunya terdapat perbedaan pemberian terapi zikir pada setiap pasien stroke, di Rumah Sakit Islam Metro terdapat dua perbedaan dari pemberian terapi zikir pada pasien stroke antara lain:

### a. Kategori Pasien Masih Sadar dan Pasien Tidak Sadarkan Diri

#### 1) Pasien dengan kategori masih sadar dan dapat berkomunikasi

Terapi zikir yang diberikan pada pasien dengan kategori masih sadar dan dapat berkomunikasi langsung dengan pembimbing rohani, terapi zikir diberikan secara langsung pada pasien, Pembimbing langsung menemui pasien stroke dan pembimbing rohani berkomunikasi, memberikan terapi zikir secara langsung pada pasien yang didampingi keluarga pasien stroke.

Hasil observasi perbedaan pemberian terapi zikir pada pasien stroke ringan bapak Wahyudi 60 tahun, ibu Supinah 75 tahun, dan pasien stroke *inskemik* bapak Riyanto 62 tahun, bapak Suparno 73 tahun terapi zikir diberikan secara langsung oleh pembimbing rohani Islam pada pasien stroke yang didampingi keluarga pasien stroke.<sup>102</sup>

Jadi hasil observasi dan wawancara dengan keluarga pasien stroke pasien stroke ringan Ibu Nia Kurnia selaku keluarga dari bapak Wahyudi 60 tahun, ibu Sukiyem selaku keluarga dari ibu Supinah 75 tahun, dan keluarga pasien stroke *inskemik* Arum

---

<sup>102</sup> “Data Observasi Pasien Stroke” (Rumah Sakit Islam Metro, Januari 18, 2022).

selaku keluarga bapak Riyanto 62 tahun dan Ibu Waginem selaku keluarga bapak Suparno 73 tahun, menyebutkan terapi zikir yang diberikan oleh pembimbing rohani Islam diberikan secara langsung ke pasien stroke dan keluarga pasien.

- 2) Pasien dengan kategori tidak sadar atau dengan keadaan stroke parah

Terapi zikir yang diberikan pada pasien stroke dengan kategori pasien tidak sadar atau dalam keadaan stroke yang parah keluarga pasien lah yang dibimbing untuk membacakan dan membisikan bacaan terapi zikir ke telinga pasien stroke adapun bacaan terapi zikir yang diberikan pada pasien stroke tidak sadarkan diri adalah tahlil (*la ilaha illallah*), dan takbir (*allahu akbar*).

Hasil observasi perbedaan pemberian terapi zikir seperti pada pasien tidak sadarkan diri dalam penelitian ini adalah pada pasien stroke *hemoragik* bapak Kadim 80 tahun dan Ciptoni 56 tahun pada tanggal 25 Januari 2022.<sup>103</sup>

Jadi hasil observasi dan wawancara dengan keluarga pasien stroke *hemoragik* yaitu Ibu Sri selaku keluarga dari bapak Kadim 80 tahun dan Irfan selaku keluarga dari bapak Ciptoni 56 tahun pada tanggal 25 Januari 2022, menurut keterangan kedua keluarga pasien *hemoragik* menjelaskan bahwa keluarga pasien yang dibimbing untuk membacakan dan membisikan bacaan terapi zikir

---

<sup>103</sup> “Data Observasi Pasien Stroke.”

ke telinga pasien stroke adapun bacaan terapi zikir yang diberikan pada pasien stroke tidak sadarkan diri adalah tahlil (*la ilaha illallah*), dan takbir (*allahu akbar*).

#### 6. Efek dari Terapi Zikir Pada Pasien Stroke

Efek dari terapi zikir yang diberikan pada pasien stroke dengan kategori pasien stroke ringan, stroke *iskemik*, dan stroke *hemoragik* tentunya berbeda beda tergantung dari keadaan pasien itu sendiri. Adapun efek dari terapi zikir yang diberikan Pembimbing Rohani Islam pada pasien stroke di Rumah Sakit Islam Metro. Seperti yang dijelaskan oleh Pembimbing Rohani Islam Bapak Wasiin M, Ag, efek terapi zikir pada pasien stroke adalah:

“*Pertama* pasien lebih tenang dan tekanan darah menurun (dengan adanya terapi zikir dan pengobatan medis), *kedua* pasien lebih ikhlas dan optimis dalam menghadapi penyakitnya, *ketiga* lebih dekat dengan Allah, *keempat* pasien dapat lebih baik dari sebelumnya”.<sup>104</sup>

Senada dengan pendapat bapak Wasiin M, Ag diatas Pembimbing Rohani Islam ibu Suratmi menyatakan efek dari terapi zikir yang terlihat dari pasien stroke antara lain:

*Pertama* pasien lebih merasa tenang, dan tekanan darah menurun dengan (terapi zikir dan pengobatan medis), *kedua* pasien lebih ikhlas dan optimis dalam menghadapi penyakitnya, *ketiga* pasien lebih meluangkan waktu untuk berzikir dari pada melamun, *keempat* pasien lebih merasa dekat dengan Allah.<sup>105</sup>

---

<sup>104</sup> Bapak Wasiin M, Ag, “Data Wawancara.”

<sup>105</sup> Ibu Suratmi, “Data Wawancara.”

Dari hasil wawancara dengan kedua pembimbing rohani Islam terbukti ada beberapa efek dari pemberian terapi zikir kepada pasien stroke di Rumah Sakit Islam Metro. Hal ini terbukti dari hasil wawancara dengan keluarga pasien stroke keluarga pasien stroke ringan, stroke *Iskemik*, dan stroke *hemoragik*.

Hasil wawancara dengan Ibu Nia Kurnia pada tanggal 18 Januari 2022 menurut ibu Nia Kurnia keluarga pasien stroke ringan efek terapi zikir yang diberikan pada pasien stroke adalah:

*Pertama* pasien langsung merasa lebih tenang karena sebelumnya pasien lebih gampang marah, *kedua* pasien langsung dapat tertidur dengan pulas tidak gelisah seperti hari hari sebelumnya, *ketiga* tensi darah pasien pun menurun setelah dilakukan terapi zikir, *keempat* keresahan dan kekhawatiran pasien akibat sakit stroke lebih berkurang.<sup>106</sup>

Senada dengan Ibu Nia Kurnia selaku keluarga pasien stroke ringan, Ibu Sukiyem efek terapi zikir yang diberikan oleh pembimbing rohani Islam pada pasien stroke pasien lebih merasa tenang dan nyaman.<sup>107</sup>

Begitu pula menurut Ibu Arum keluarga pasien stroke *iskemik* efek terapi zikir yang di berikan pada pasien antara lain:

“Pertama pasien langsung merasa lebih ikhlas, dan lebih optimis untuk kesembuhan, kedua pasien lebih dekat dengan Allah, ketiga tensi darah pasien pun menurun setelah dilakukan terapi zikir”<sup>108</sup>

Senada dengan pendapat ibu Arum diatas ibu Wagiem keluarga pasien *iskemik* dalam hasil wawancara pada tanggal 20 Januari 2022 beliau mengatakan bahwa efek terapi zikir yang diberikan pada pasien stroke

---

<sup>106</sup> Ibu Nia Kurnia, “Data Wawancara.”

<sup>107</sup> Ibu Sukiyem, “Data Wawancara” (Rumah Sakit Islam Metro, Januari 18, 2022).

<sup>108</sup> Ibu Arum, “Data Wawancara” (Rumah Sakit Islam Metro, Januari 20, 2022).

adalah: pasien langsung merasa lebih tenang, pasien lebih mau untuk diajak berzikir kepada Allah karena sebelumnya tidak mau untuk berzikir, tensi darah pasien pun menurun setelah dilakukan terapi zikir, nafas dari pasien mulai membaik.<sup>109</sup>

Pada pasien dengan stroke ringan bapak Wahyudi 60 tahun, efek dari terapi zikir nya antara lain Pasien langsung merasa lebih tenang, dapat tertidur dengan pulas tidak kegelisahan, tensi darah pasien pun menurun setelah dilakukan terapi zikir, keresahan dan kekhawatiran pasien akibat sakit stroke lebih berkurang.<sup>110</sup> Efek terapi zikir yang ditimbulkan terhadap pasien stroke ringan ibu Supinah pasien merasa lebih tenang dan nyaman.<sup>111</sup>

Sedangkan efek terapi zikir pada pasien stroke *iskemik* bapak Riyanto 62 tahun terapi zikir yang diberikan memberikan efek: pasien langsung merasa lebih ikhlas dan lebih optimis untuk kesembuhannya, pasien lebih merasa dekat dengan Allah. Dan tensi darah pasien pun menurun setelah dilakukan terapi zikir.<sup>112</sup> Efek dari terapi zikir pada bapak Suparno 73 tahun adalah Pasien mau untuk diajak berzikir kepada Allah karena sebelumnya pasien tidak mau untuk berzikir, tensi darah pasien pun menurun setelah dilakukan terapi zikir, dan nafas sudah mulai membaik.<sup>113</sup>

Efek terapi zikir pada pasien stroke *Hemoragik* bapak Kadim 80 tahun Pasien langsung dapat berkedip serta dapat menelan air liurnya sendiri,

---

<sup>109</sup> Ibu Wagiyem, "Data Wawancara" (Rumah Sakit Islam Metro, Januari 20, 2022).

<sup>110</sup> "Data Observasi Pasien Stroke," Januari 18, 2022.

<sup>111</sup> "Data Observasi Pasien Stroke."

<sup>112</sup> "Data Observasi Pasien Stroke," Januari 18, 2022.

<sup>113</sup> "Data Observasi Pasien Stroke."

dan nafas sudah mulai membaik. Dalam hal ini efek terapi zikir yang diberikan pada pasien stroke tentunya berbeda beda tergantung dari keadaan pasien itu sendiri.<sup>114</sup>

Jadi dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti, efek terapi zikir yang diberikan oleh pembimbing rohani Islam, tentunya berbeda beda tergantung dengan keadaan pasien stroke itu sendiri, efek bisa dilihat langsung pada saat setelah pemberian terapi zikir adalah pasien lebih tenang, ikhlah, lebih optimis untuk kesembuhannya, dan lebih membaik dari kondisi sebelumnya hal ini terbukti dari hasil observasi dan wawancara penelitian yang dilakukan.

---

<sup>114</sup> “Data Observasi Pasien Stroke.”

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang terapi zikir pada pasien stroke di Rumah Sakit Islam Metro, peneliti mengambil kesimpulan bahwa : Terapi zikir yang diberikan oleh Pembimbing Rohani Islam untuk pasien stroke di Rumah Sakit Islam Metro memiliki efek yang baik bagi kesehatan pasien stroke, agar pasien pencapaian penyembuhan yang optimal disamping pengobatan secara jasmani melalui medis dan pengobatan spiritual melalui terapi zikir. Meskipun tidak semua pasien stroke yang mendapatkan terapi zikir memiliki efek yang langsung terlihat, akan tetapi dengan adanya terapi zikir pada pasien stroke berdampak positif bagi kesehatan pasien, dapat membantu pasien stroke untuk mendekati diri dengan Allah, menenangkan hati, mengurangi kekhawatiran akibat sakit yang diderita dan menimbulkan rasa optimisme pasien stroke untuk sembuh.

Terapi zikir diberikan pada seluruh pasien stroke tanpa terkecuali, dan terapi zikir yang diberikan pada pasien stroke menggunakan dua metode, yaitu metode langsung, Pembimbing mendatangi pasien stroke setiap hari selasa dan hari kamis metode yang *pertama* metode langsung, Pembimbing Rohani Islam langsung mendatangi pasien ke ruangan berkomunikasi dan memberikan terapi zikir pada pasien yang. Metode yang *kedua* metode tidak langsung, Pembimbing rohani memberikan lembaran bacaan surat-surat pendek serta doa kesembuhan pada pasien stroke.

## B. Saran

Berdasarkan pemahaman dari peneliti tentang terapi zikir pada pasien stroke di Rumah Sakit Islam Metro, maka peneliti merekomendasi saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Rumah Sakit Islam Metro, skripsi ini dapat menjadi bahan rujukan untuk pengembangan penyembuhan pasien stroke dalam pemberian terapi zikir.
2. Bagi pasien stroke diharapkan lebih mendekatkan diri dengan Allah, agar penyakit yang diderita dapat terobati dan sembuh secara optimal.
3. Bagi pembaca dan peneliti selanjutnya, skripsi ini diharapkan dapat menjadi bahan selanjutnya melaksanakan kegiatan praktik lapangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Izzan, and Naan. *Bimbingan Rohani Islam Sentuhan Kedamaian Dalam Sakit*. Simbiosis Rekatama Media: Bandung, 2019.
- Ajeng, Anggraini. "Pengaruh Terapi Zikir Terhadap Peningkatan Resiliensi Pada Pasien Stroke." *Skripsi Universitas Islam Indonesia*, 2018.
- An Nawawi, Imam. *Terjemahan Riyadhus Salihin Min Kalim Sayyid Mursalin*. Pustaka Nuun: Semarang, 2019.
- Ahmad, Rijali. "Analisis Data Kualitatif." *Jurnal Alhadhara* No 33, 2018.
- A. Fatoni. *Integrasi Zikir Dan Pikir*. FP Aswaja: Lombok Tengah, 2020.
- Ahmadi, Rulam. *Metode Penelitian Kualitatif*. Ar-Ruzz Media: Yogyakarta, 2014.
- Bapak Wasiin M, Ag. "Data Wawancara." Rumah Sakit Islam Metro, January 11, 2022.
- Candra, Karisma Yoga. "Seorang Laki-Laki 60 Tahun Dengan Stroke Non Hemoragik Dan Pneumonia." *Laporan Kasus*, 2018.
- Destiyani, Amelia Rozza. "Pengaruh Terapi Zikir Terhadap Kecemasan Pada Pasien Stroke." *Skripsi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*, 2018.
- "Dokumen Rumah Sakit Islam Metro." Rumah Sakit Islam Metro, 2021.
- "Data Observasi Pasien Stroke." Rumah Sakit Islam Metro, Januari 18, 2022.
- "Dokumen Rumah Sakit Islam Metro." Rumah Sakit Islam Metro, 2022.
- Fajar, Dadang Ahmad. *Epistemologi Doa Meluruskan, Memahami Dan Mengamalkan*. Nuansa Cendekia: Bandung, 2019.
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metode Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*. PT Rineka Cipta: Jakarta, 2011.
- Handayani, Sri Endah. "Analisis Praktik Pada Pasien Stroke Non Hemoragik Dengan Intervensi Inovasi Relaksasi Nafas Dalam Dzikir Terhadap Penurunan Tekanan Darah Di Ruang Stoke Center RSUD Abdulmuluk Wahab Samarinda Tahun 2017." *Karya Ilmiah*, 2017.
- Ibnu Nizar, Imam Ahmad. *Kaidah Kaidah Hukum Islam Dalam Kemaslahatan Manusia*. Nuansa Media: Bandung, 2011.
- Ibu Arum. "Data Wawancara." Rumah Sakit Islam Metro, Januari 20, 2022.

- Ibu Nia Kurnia. "Data Wawancara." Rumah Sakit Islam Metro, Januari 18, 2022.
- Ibu Sri. "Data Wawancara." Rumah Sakit Islam Metro, Januari 25, 2022.
- Ibu Sukiyem. "Data Wawancara." Rumah Sakit Islam Metro, Januari 18, 2022.
- Ibu Suratmi. "Data Wawancara." Rumah Sakit Islam Metro, Januari 13, 2022.
- Ibu Wagiyem. "Data Wawancara." Rumah Sakit Islam Metro, Januari 20, 2022.
- Irfan. "Data Wawancara." Rumah Sakit Islam Metro, January 25, 2022.
- M Djamal. *Paradikma Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Mitra Pustaka: Yogyakarta, 2015.
- Moleong, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung, 2012.
- Munirudin. "Bentuk Zikir Dan Fungsinya Dalam Kehidupan Seorang Muslim." *Jurnal Pengembangan Masyarakat*, 2018.
- Notoatmodjo, Soekidjo. *Promosi Kesehatan Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Pajri Ds, Risa Nur. "Gambaran Faktor Faktor Penyebab Terjadinya Stroke." *Jurnal Studi Keperawatan*, 2018.
- Putra, Nuansa. *Penelitian Kualitatif IPS*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung, 2013.
- Risdesdas, Tim. *Laporan Provinsi Lampung Risdesdas*. Penelitian Pengembangan Dan Kesehatan LPB: Jakarta, 2019.
- Ristiawati, Elva. "Bimbingan Rohani Islam Melalui Metode Doa Dan Dzikir Bagi Penderita Stres Di Panti Sosial Bina Insan Bangun Daya 2 Cilacap." *Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2014.
- Suratun. "Pengaruh Terapi Zikir Terhadap Tingkat Kecemasan Klien Pasca Di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Tahun 2015." *Jurnal Suratun*, 2015.
- Sugiono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta: Bandung, 2014.
- Susilo, Wilhelmus Hary. *Penelitian Kualitatif Aplikasi Pada Penelitian Ilmu Kesehatan*. Cv Garuda Mas Sejahterah: Surabaya, 2010.
- Tristna Triono, Samuel Dwi, and Yohanes K Hedyanto. "Konsep Sehat Dan Sakit Pada Individu Dengan Urolithiasis (Kencing Batu) Di Kabupaten Kelengkung Bali." *Jurnal Psikologi Udayana No2*, 2017.

Wiwit S. *Stroke Dan Penanganannya, Memahami, Mencegah Dan Mengobati Stroke*. Katahari: Yogyakarta, 2010.

Zuhairi, dkk. *Pedoman skripsi : Mahasiswa Institut agama islam negri (IAIN) Metro*. Metro : Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro, 2018.

# LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 292/In.28.4/D.1/PP.00.9/06/2021  
Lampiran :-  
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

02 Juni 2021

Yth.  
**Aisyah Khumairo, M.Pd**  
di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut di atas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Nanda Azizah  
NPM : 1803022020  
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)  
Judul : Peran Pembimbing Rohani Islam dalam Memberikan Bimbingan Zikir pada Pasien Struk di Rumah Sakit Islam Metro

Dengan ketentuan :

**1 Pembimbing**

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD)

**Mahasiswa**

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing
- b Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing
- c Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
- 3 Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
- 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
  - a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
  - b Isi ± 3/6 bagian.
  - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Wakil Dekan I  
Bidang Akademik dan Kelembagaan







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id); e-mail: [fuad.iain@metrouniv.ac.id](mailto:fuad.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : 029/In.28/J/TL.01/07/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
Direktur Rumah Sakit Islam Metro  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **NANDA AZIZAH**  
NPM : 1803022020  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam  
PERAN PEMBIMBING ROHANI ISLAM DALAM  
Judul : **MEMBERIKAN BIMBINGAN ZIKIR PADA PASIEN STOKE DI  
RUMAH SAKIT ISLAM METRO**

untuk melakukan prasurvey di Rumah Sakit Islam Metro, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 12 Juli 2021  
Ketua Jurusan,



**Hamdi Abdul Karim S.IQ, M.Pd.I**  
NIP 19870208 201503 1 002



# RUMAH SAKIT ISLAM METRO

Jl. Jend.AH. Nasution No.250 Yosodadi Telp./Fax. (0725) 41883 KP.34111  
KOTA METRO

Nomor : 415/PEND/RSIM/VIII/2021  
Lampiran : -  
Perihal : Persetujuan Izin Prasurvey

Kepada Yth,  
Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluh Islam  
IAIN Metro  
di -

Tempat

Dengan hormat,

Menindak lanjuti surat saudara Nomor : 029/In.28/J/TL.01/07/2021, Perihal Izin Pra Survey tertanggal 12 Juli 2021, maka dengan ini kami memberikan persetujuan Izin Prasurvey dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, dengan nama mahasiswa sebagai berikut :

NO	NAMA	NIM	SEMESTER	JUDUL
1.	NANDA AZIZAH	1803022020	7 (Tujuh)	Peran Pembimbing Rohani Islam dalam Memberikan Bimbingan Dzikir pada Pasien Stroke di Rumah Sakit Islam Metro

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Metro, 30 Agustus 2021  
Rumah Sakit Islam Metro  
Direktur,

  
dr. H. AMELIUS RAMLI

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**  
**TERAPI ZIKIR PADA PASIEN STROKE DI RUMAH SAKIT ISLAM METRO**

**A. OBSERVASI**

Mengamati pelaksanaan terapi zikir pada pasien stroke di Rumah Sakit Islam Metro

No	Kategori Pengamatan
1	Mengamati kondisi lokasi tempat penelitian
2	Mengamati aktivitas pembimbing rohani islam dalam memberikan terapi zikir pada pasien stroke
3	Mengamati kondisi pasien stroke
4	Mengamati pelaksanaan terapi zikir pada pasien stroke
5	Mengamati perubahan pasien stroke dengan adanya terapi zikir

**B. WAWANCARA**

**1. Wawancara dengan Pembimbing Rohani Islam**

- a. Sejak kapan kegiatan terapi zikir di Rumah Sakit Islam Metro di lakukan?
- b. Kapan dan berapa lama durasi terapi zikir di lakukan pada pasien stroke di Rumah Sakit Islam Metro?
- c. Bagaimana fungsi terapi zikir pada pasien stroke di Rumah Sakit Islam Metro?
- d. Bacaan zikir apa saja yang Bapak/Ibu (pembimbing rohani islam) berikan pada pasien stroke saat terapi zikir dilakukan?
- e. Bagaimana metode terapi zikir yang Bapak/Ibu (pembimbing rohani islam) berikan kepada pasien stroke di Rumah Sakit Islam Metro?
- f. Bagaimana tahapan pelaksanaan terapi zikir yang di berikan pada pasien stroke di Rumah Sakit Islam Metro?
- g. Adakah perbedaan pada tiap pasien dalam proses terapi zikir?
- h. Bagaimana efek terapi zikir yang di berikan pada pasien stroke?

***OUTLINE***

**TERAPI ZIKIR PADA PASIEN STROKE DI RUMAH SAKIT ISLAM  
METRO**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN NOTA DINAS**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Terapi Zikir
  - 1. Pengertian Terapi Zikir
  - 2. Tahap Terapi Zikir
  - 3. Makna Zikir dalam Al-Qur'an

4. Adab Zikir
  5. Keutamaan dan Manfaat Zikir
  6. Fungsi Zikir
- B. Pasien Stroke
1. Pengertian Pasien
  2. Pengertian Stroke
  3. Jenis-Jenis Stroke
  4. Gejala Stroke
  5. Faktor Stroke

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.
- E. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Deskripsi Lokasi Penelitian
  1. Sejarah Berdirinya Rumah Sakit Islam Metro
  2. Visi dan Misi Rumah Sakit Islam Metro
  3. Struktur Organisasi Rumah Sakit Islam Metro
  4. Bimbingan Rohani Islam dalam kegiatan Terapi Zikir pada Pasien Stroke di Rumah Sakit Islam Metro.
  5. Pasien Stroke di Rumah Sakit Islam Metro
- B. Terapi Zikir Pada Pasien Stroke di Rumah Sakit Islam
  1. Fungsi Terapi Zikir pada Pasien Stroke
  2. Bacaan Terapi Zikir pada Pasien Stroke
  3. Metode Terapi Zikir pada Pasien Stroke
  4. Tahap Pelaksanaan Terapi Zikir pada Pasien Stroke
  5. Perbedaan Pemberian Terapi Zikir Pada Tiap Pasien Stroke

6. Efek Terapi Zikir Pada Pasien Stroke

**BAB V PENUTUP**

A. Simpulan

B. Penutup

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

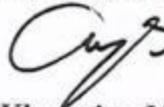
**RIWAYAT HIDUP**

Metro, Desember 2021  
Mahasiswa Ybs,



**Nanda Azizah**  
**NPM 1803022020**

Mengetahui  
Pembimbing,



**Aisyah Khumairo, M. Pd. I**  
**NIP 199009032019032009**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id); e-mail: [fuad.iain@metrouniv.ac.id](mailto:fuad.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : /In.28/D.1/TL.00/00/2022  
Lampiran : -  
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,  
Dr. Hi. Amelius Ramli RUMAH  
SAKIT ISLAM METRO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: /In.28/D.1/TL.01/00/2022, tanggal 00 0000 atas nama saudara:

Nama : **NANDA AZIZAH**  
NPM : 1803022020  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di RUMAH SAKIT ISLAM METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "TERAPI ZIKIR PADA PASIEN STROKE DI RUMAH SAKIT ISLAM METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 00 0000  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. Wahyudin S.Ag, MA, M.Phil.**  
NIP 19691027 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id); e-mail: [fuad.iain@metrouniv.ac.id](mailto:fuad.iain@metrouniv.ac.id)

## SURAT TUGAS

Nomor: /In.28/D.1/TL.01/00/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **NANDA AZIZAH**  
NPM : 1803022020  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di RUMAH SAKIT ISLAM METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "TERAPI ZIKIR PADA PASIEN STROKE DI RUMAH SAKIT ISLAM METRO".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 00 0000

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



NIP

Menghantar  
Pejabat Setempat



# RUMAH SAKIT ISLAM METRO

Jl. Jend.AH. Nasution No.250 Yosodadi Telp./Fax. (0725) 41883 KP.34111  
KOTA METRO

Nomor : 415/PEND/RSIM/VIII/2021  
Lampiran : -  
Perihal : Persetujuan Izin Prasurvey

Kepada Yth,  
Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluh Islam  
IAIN Metro  
di -

Tempat

Dengan hormat,

Menindak lanjuti surat saudara Nomor : 029/In.28/J/TL.01/07/2021, Perihal Izin Pra Survey tertanggal 12 Juli 2021, maka dengan ini kami memberikan persetujuan Izin Prasurvey dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, dengan nama mahasiswa sebagai berikut :

NO	NAMA	NIM	SEMESTER	JUDUL
1.	NANDA AZIZAH	1803022020	7 (Tujuh)	Peran Pembimbing Rohani Islam dalam Memberikan Bimbingan Dzikir pada Pasien Stroke di Rumah Sakit Islam Metro

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Metro, 30 Agustus 2021  
Rumah Sakit Islam Metro  
Direktur,

  
dr. H. AMELIUS RAMLI



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Facebook : Fuad iainmetro Instagram : fuad\_iainmetro Web : fuad.metrouniv.ac.id Radio : 90.50 FM Radio Shawtuna

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 339/In.28/J.3/PP.00.9/3/2022

Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro menerangkan bahwa :

Nama : Nanda Azizah  
NPM : 1803022020  
Judul : Terapi Zikir Pada Pasien di Rumah Sakit Islam Metro

Sudah melaksanakan uji plagiasi ~~Proposal~~ / Skripsi\* melalui program **Turnitin** dengan tingkat kemiripan 6 %.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Metro, 17 Maret 2022

Ketua Jurusan,

Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I

\*coret yang tidak perlu



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Facebook : Fuad iainmetro Instagram : fuad\_iainmetro Web : fuad.metrouniv.ac.id Radio : 90.50 FM Radio Shawtuna

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 339/In.28/J.3/PP.00.9/3/2022

Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro menerangkan bahwa :

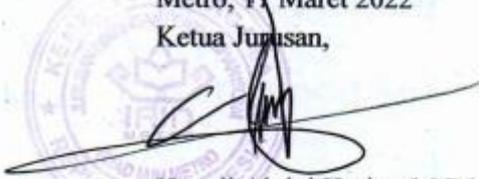
Nama : Nanda Azizah  
NPM : 1803022020  
Judul : Terapi Zikir Pada Pasien di Rumah Sakit Islam Metro

Sudah melaksanakan uji plagiasi ~~Proposal~~ / Skripsi\* melalui program **Turnitin** dengan tingkat kemiripan 6 %.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Metro, 17 Maret 2022

Ketua Jurusan,



Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I

\*coret yang tidak perlu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
METRO Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-201/ln.28/S/U.1/OT.01/01/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Nanda Azizah  
NPM : 1803022020  
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/ Bimbingan Penyuluhan Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1803022020

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 21 Maret 2022  
Kepala Perpustakaan



*[Handwritten Signature]*  
Drs. H. Saad, S. Ag., S. Hum., M.H.  
NIP. 19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id) Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nanda Azizah  
NPM : 1803022020

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI  
Semester/TA : VI /2021

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Rabu / 2-7-21	<ul style="list-style-type: none"><li>- Motto dikaitkan dengan judul Penelitian ✓</li><li>- Penekanan kata ganti saya / peneliti di skripsi ✓</li><li>- Pada Penegasan judul tambahkan Ulasan Pendapat dari peneliti yang dimaksud dari peneliti itu seperti apa penelitian ini ✓</li><li>- Perbaiki sistematika penulisan dan footnote ✓</li><li>- Cari dg teliti perbedaan di penelitian relevan ✓</li><li>- Metopen lebih rinci lagi, Informan siapa saja dan ada berapa ✓</li><li>- tambahkan jadwal penelitian ✓</li></ul>	

Dosen Pembimbing,

Aisvah Khumair, M.Pd. I

NIP. 199009032019032009

Mahasiswa ybs,

Nanda Azizah

NPM.1803022020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Timur Lampung 34111

Telp. (0725)41507; Fax (0725) 47296; Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); a-mail [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Nanda Azizah  
NPM : 1803022020

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI  
Semester/TA : VI /2021

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	24/8 21	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Perhatikan <del>spasi</del> kata depan di- / tempat / kata kerja</li><li>2. tambahkan kasus terkait stroke yang ada di Indonesia. pentingnya penelitian tentang ini.</li><li>3. latar belakang belum terlihat atau menjelaskan alasan timbulnya masalah dan pentingnya / dibahas. Min 4 bar.</li><li>4. Penelitian Relevan lebih disingkat</li><li>5. Teori<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pembimbing Rohani Islam</li><li>2. Bim bimb. Dzikir</li><li>3. Pasien stroke</li></ol></li></ol>	

Dosen Pembimbing,

Aisvah Khumairo, M.Pd.I.  
NIP. 199009032019032009

Mahasiswa ybs,

Nanda Azizah  
NPM.1803022020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Timur Lampung 34111

Telp. (0725)41507; Fax (0725) 47296; Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); e-mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nanda Azizah  
NPM : 1803022020

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI  
Semester/TA : VI /2021

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Selasa/7-9	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Penegasan judul : arti peran diambil dari kamus.</li><li>2. Latar belakang masalah belum terdeskripsikan! - tambah kasus terkait stroke dan diterapi dg zikir</li><li>3. Rumusan masalah "maksud dari respon"? tambahkan yg lain.</li><li>4. Penelitian Relevan diringkas lagi</li><li>5. Penulisan footnote diperbaiki dan lampirkan referensi banyak teori tapi tidak ada footnote</li></ol>	

Dosen Pembimbing,

Aisyah Khumairo, M.Pd.I.  
NIP. 199009032019032009

Mahasiswa ybs,

Nanda Azizah  
NPM. 1803022020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Timur Lampung 34111

Telp. (0725) 41507; Fax (0725) 47296; Website: [www.ainmetro.ac.id](http://www.ainmetro.ac.id); e-mail: [ainmetro@metroainy.ac.id](mailto:ainmetro@metroainy.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama: Nanda Azizah  
NPM : 1803022020

Fakultas/Jurusan: FUAD /BPI  
Semester/TA : VI/2021

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	21 / 9 21	<ol style="list-style-type: none"><li>perbaiki cover</li><li>perbaiki Latar belakang Masalah, Buat piramida terbalik dan temukan kunci pokok dari Latar belakang Masalah<ul style="list-style-type: none"><li>- tambahkan observasi pada footnote.</li><li>- Gunakan kalimat efektif!</li><li>- tambahkan teori Binroh / Rohaniawan : Rengertan, Kompetensi, dll.</li><li>- Teori ditambah 15 Hal.</li></ul></li></ol>	

Dosen Pembimbing,

Aisyah Khumairo, M.Pd.I.  
NIP. 199009032019032009

Mahasiswa ybs,

Nanda Azizah  
NPM. 1803022020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Timur Lampung 34111

Telp. (0725)41507; Fax (0725) 47296; Website www.metrouniv.ac.id; e-mail iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama: Nanda Azizah  
NPM : 1803022020

Fakultas/Jurusan: FUAD /BPI  
Semester/TA : VI/2021

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu/6-10	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Perbaiki L.B.M tambahkan Pembahasan Pohantawan</li><li>2. Cetak dan hasil survey di akhir paragraf</li><li>3. Land. teori : Ututkan yg benar : Bimb dan dikit kertas</li><li>4. Metopen : Analisa data belum ada, dan teknik sumber data : tambahkan observasi</li></ol>	

Dosen Pembimbing,

Aisyah Khumairo, M.Pd.I.  
NIP. 199009032019032009

Mahasiswa ybs,

Nanda Azizah  
NPM. 1803022020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Timur Lampung 34111

Telp. (0725)41507; Fax (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama: Nanda Azizah  
NPM : 1803022020

Fakultas/Jurusan: FUAD /BPI  
Semester/TA : VI/2021

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	19/10/21	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Lampirkan hasil pra survey<ul style="list-style-type: none"><li>- foto</li><li>- wawancara</li><li>- observasi</li><li>- Dokumentasi</li></ul></li><li>2. tingkat kematian pada stroke berapa persen? di Lampung</li><li>3. Data pra survey bisa di gambarkan dg jelas.</li><li>4. penelitian relevan direvisi<ol style="list-style-type: none"><li>a. tentang rohaniah di RS</li><li>b. stroke</li><li>c. dzikir</li></ol></li><li>5. Metopen<ol style="list-style-type: none"><li>a. jenis penelitian</li><li>b. sifat</li><li>c. pendekatan ..</li></ol></li><li>6. sumber penelitian di tulis observasi masuk mana</li><li>7. pengumpulan data apa yang mau dicari?</li><li>8. Daftar pustaka ditulis sesuai pedoman APA.</li></ol>	

Dosen Pembimbing,

Aisyah Khumairo, M.Pd.I.  
NIP. 199009032019032009

Mahasiswa ybs,

Nanda Azizah  
NPM.1803022020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Timur Lampung 34111

Telp. (0725) 41507; Fax (0725) 47296; Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); e-mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama: Nanda Azizah  
NPM : 1803022020

Fakultas/Jurusan: FUAD /BPI  
Semester/TA : VI/2021

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa/26-10-21	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Silahkan uji typo online u/ <del>mempengerut</del> mempelajari Sistematika tulisan</li><li>2. Perbaiki Referensi / hasil Pra survey</li><li>3. tambahkan percakapan Verbal tim / hasil wawancara di lampiran.</li><li>4. Terjemahan Hv / spasi</li></ol>	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa ybs,

Aisyah Khumairo, M.Pd.I.  
NIP. 199009032019032009

Nanda Azizah  
NPM. 1803022020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Timur Lampung 34111

Telp. (0725) 41507; Fax (0725) 47296; Website: www.metrouni.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouni.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama: Nanda Azizah  
NPM : 1803022020

Fakultas/Jurusan: FUAD /BPI  
Semester/TA : VI/2021

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu/27-10-2021	ACC	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa ybs,

Aisvah Khumairo, M.Pd.I.  
NIP. 199009032019032009

Nanda Azizah  
NPM. 1803022020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website. www.metrouniv.ac.id. Email: iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa: NANDA AZIZAH

Fakultas/Jurusan: Bimbingan Penyeluhan Islam

Npm : 1803022020

Semester/TA : VII

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	30/ 21 11	1. Buat APD - wawancara - Observasi 2. Buat Outline. 3. Perbaiki Penulisan	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs

AISYAH KHUMAIRO, M.Pd.I  
NIP: 199009032019032009

NANDA AZIZAH  
NPM: 1803022020



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website. www.metrouniv.ac.id. Email: iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa: NANDA AZIZAH  
Npm : 1803022020

Fakultas/Jurusan: Bimbingan Penyeluhan Islam  
Semester/TA : VII

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	6-12	1. Cari perbedaan Hasil & Pembahasan 2. Buat tabel observasi 3. Revisi sesuai dengan hasil seminar	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs

AISYAH KHUMAIRO, M.Pd.I  
NIP: 199009032019032009

NANDA AZIZAH  
NPM: 1803022020



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id) Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nanda Azizah  
NPM : 1803022020

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI  
Semester/TA : VII /2021

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	21-12-21	1. Revisi APD 2. Urutkan pertanyaan dari umum ke khusus 3. tambah pertanyaan terkait efek terapi dzikir	
	29-12-21	1. Revisi footnote - penulisan - tiap bab diawali dari NO 1 - lengkapi sumber 2. Perbaiki kata Pengantar 3. Teknik Keabsahan Data apa mau diambil semua?	

Dosen Pembimbing,

AISYAH KHUMAIRO, M.Pd.I  
NIP. 199009032019032009

Mahasiswa ybs,

NANDA AZIZAH  
NPM.1803022020



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id) Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nanda Azizah  
NPM : 1803022020

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI  
Semester/TA : VII /2021

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	4/1 2022	Perbaiki observasi, wawancara serta perbaiki Peretakan Footnote	
	5/1 2022	ACC Bab 1 Sampai 3, APD serta Outline .	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa ybs,

AISYAH KHUMAIRO, M.Pd.I  
NIP. 199009032019032009

NANDA AZIZAH  
NPM. 1803022020



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id) Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nanda Azizah  
NPM : 1803022020

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI  
Semester/TA : VII /2021

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu/16-2 2022	1. Abstrak : L.B.M di perbaiki : Metopen tambah Siapa saja Informan 2. Maksud sub bab perbedaan itu apa ? 3. Ulas lebih dalam hasil wawancara, dokumentasi dan observasi di bab II 4. Analisis antara teori dan realita itu gimana ? 5.	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa ybs,

**AISYAH KHUMAIRO, M.Pd.I**  
NIP. 199009032019032009

**NANDA AZIZAH**  
NPM. 1803022020



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id) Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nanda Azizah  
NPM : 1803022020

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI  
Semester/TA : VII /2021

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa, 1 - 3 - 2022	1. Abstrak diperbaiki 2. Apa perbedaan kata pengantar dan persembahan 3. Bab 4 poin A no 4 ganti pembesaran Binroh saja 4. Hasil wawancara kutipan langsung - tidak langsung. 5. Bab 4 tidak boleh buku / teori 6. Perbaiki Daftar pustaka	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa ybs,

**AISYAH KHUMAIRO, M.Pd.I**  
NIP. 199009032019032009

**NANDA AZIZAH**  
NPM.1803022020



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nanda Azizah  
NPM : 1803022020

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI  
Semester/TA : VII /2022

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senin / 7-3 2022	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Perbaiki abstrak - LBM</li><li>2. Data Pembimb. Rohani jumlah nya dan siapa saja</li><li>3. pasien juga</li><li>4. Persembahan : peneliti</li><li>5. LBM, Metopen, RM ditulis kamu penelitian dari kapan sampai kapan?</li><li>6. Cari teori dan alasan teori yg diambil</li><li>7. Pemb. Rohani siapa dan tipeksi apa?</li></ol>	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa ybs,

AI SYAH KHUMAIRO, M.Pd.I  
NIP. 199009032019032009

NANDA AZIZAH  
NPM.1803022020



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nanda Azizah  
NPM : 1803022020

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI  
Semester/TA : VII /2021

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	10-3-22	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Apa beda bid dan teori tanpa judul?</li><li>2. Footnote jurnal : nama jurnal miring</li><li>3. Footnote penulisan data dari dokumentasi lap gimana?</li><li>4. Perbaiki semua footnote dan Dargus</li><li>5. tiap Bab itu Kembali no 1</li><li>6. buat tabel tiap perbedaan dzikir pasien.</li><li>7. ulas apa saja bacaannya</li><li>8. perbanyak ulasan anda dari hasil lap. kemudian disimpulkan</li></ol>	

Dosen Pembimbing,

AISYAH KHUMAIRO, M.Pd.I  
NIP. 199009032019032009

Mahasiswa ybs,

NANDA AZIZAH  
NPM.1803022020



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nanda Azizah  
NPM : 1803022020

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI  
Semester/TA : VIII/2022

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin, 14-3-22	1. Perjelas kembali Perbandingan Fungsi dan efek 2. Perbaiki footnote /rujukan pada bab 4. 3. Pada tahapan dibuat 1, 2, 3 ... dsb.	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa ybs,

AISYAH KHUMAIRO, M.Pd.I

NIP. 199009032019032009

NANDA AZIZAH

NPM.1803022020



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nanda Azizah  
NPM : 1803022020

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI  
Semester/TA : VIII/2022

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu /16 Maret 2022	ACC di munagosaikan	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa ybs,

AISYAH KHUMAIRO, M.Pd.I

NIP. 199009032019032009

NANDA AZIZAH

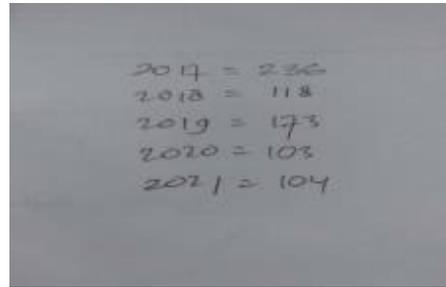
NPM.1803022020

Lampiran 13

**LAMPIRAN FOTO SAAT PENELITIAN**



Lokasi Penelitian Rumah Sakit Islam  
Metro



Data Pasien Stroke Dari Tahun  
2017 Sampai Dengan 2021



Wawancara Dengan Pembimbing  
Rohani Islam Rumah Sakit  
Bapak Wasiin M, Ag



Wawancara Dengan Pembimbing  
Rohani Islam Rumah Sakit  
Ibu Suratmi



Wawancara Dengan Keluarga Pasien  
Stroke Ringan Ibu Nia Kurnia



Wawancara Dengan Keluarga  
Pasien Stroke Ringa Ibu Sukiyeem



Wawancara Dengan Keluarga Pasien Stroke Iskemik

Ibu Arum



Wawancara Dengan Keluarga Pasien Stroke Iskemik

Ibu Waginem



Wawancara Dengan Keluarga Pasien Stroke Hemoragik Ibu Sri



Wawancara Dengan Keluarga Pasien Stroke Hemoragik Ifran



Kondisi Pasien stroke Ringan Saat Di Lakukan Terapi Zikir



Kondisi Pasien Stroke Iskemik Saat Di Lakukan Terapi Zikir

Lampiran 14

**LAMPIRAN WAWANCARA**

Wawancara Dengan Pembimbing Rohani Islam : Bapak Wasiin M, Ag

Pada Tanggal 11 Januari 2022

Nama	Pertanyaan dan Jawaban Wawancara
Nanda Azizah	<i>Assalamuallaikum Warahmatullahi Wabarakatu</i> Sebelumnya saya Nanda Azizah, izin untuk wawancara dengan Bapak, sekaligus melihat dan mengamati bagaimana pelaksanaan Terapi Zikir Di Rumah Saki Islam Metro, seperti sebelumnya saya sudah menyerahkan surat izin research ke Rumah Sakit Islam Metro, dan oleh pihak rumah sakit telah disetujui izin research dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi saya yang berjudul “Terapi Zikir Pada Pasien Stroke Di Rumah Sakit Islam Metro”
Bapak wasiin M, Ag	<i>Walaikumsalam Warah Matullahi Wabarokatu.</i>  Iya diperbolehkan, bisa langsung dimulai saja wawancaranya, apa saja yang ingin ditanyakan, dan mudah mudahan saya bisa menjawabnya.
Nanda Azizah	Baik pak saya mulai pertanyaan nya, Sejak kapan kegiatan terapi zikir di Rumah Sakit Islam Metro dilakukan ?
Bapak wasiin M, Ag	Sejak Bimbingan Rohani ada di Rumah Sakit Islam Metro, sejak tahun 2015.
Nanda Azizah	Baik pak, lanjut ke pertanyaan berikut nya ya pak.  Kapan dan berapa lama durasi terapi zikir dilakukan pada pasien stroke di Rumah Sakit Islam Metro?
Bapak wasiin M, Ag	Setiap hari selasa dan kamis, tetapi juga sesuai kebutuhan pasien, ada pasien yang memang sudah terbiasa berzikir, dan ada pasien yang belum terbiasa melafalkan bacaan zikir, pasien yang seperti ini yang

	<p>biasanya kita ajarkan dengan bacaan zikir (<i>subhanallah</i>), tahmid (<i>alhamdulillah</i>), tahlil (<i>la ilaha illallah</i>) Durasinya berkisar 5 sampai 10 menit.</p>
Nanda Azizah	Selanjutnya, Bagaimana fungsi terapi zikir pada pasien stroke di Rumah Sakit Islam Metro?
Bapak wasiin M, Ag	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendekatkan diri kepada Allah SWT.</li> <li>2. Sebagai penyembuhan penyakit yang di derita.</li> <li>3. Menenangkan hati pasien stroke.</li> <li>4. Zikir merupakan salah satu ibadah yang paling ringan.</li> <li>5. Memberikan kekuatan, agar pasien stroke lebih siap dan lebih kuat lagi dalam menghadapi penyakit stroke yang di derita nya.</li> <li>6. Menjadikan pasien stroke lebih <i>husnuzon</i> terhadap Allah, dan menjadikan pasien lebih optimis lagi dalam mencapai kesembuhan.</li> </ol>
Nanda Azizah	Bacaan zikir apa saja yang Bapak (Pembimbing Rohani Islam) berikan pada pasien stroke saat terapi zikir dilakukan?
Bapak wasiin M, Ag	Dalam memberikan bacaan terapi zikir di setiap pasien pastinya berbeda, pada pasien yang sudah terbiasa berzikir, itu di bimbing lagi agar lebih memperbanyak melafalkan zikir nya, dan mengajarkannya doa kesembuhan. Sedangkan pada pasien yang memang tidak terbiasa berzikir dimulai dengan bacaan zikir yang paling mudah dengan bacaan ( <i>subhanallah</i> ), tahmid ( <i>alhamdulillah</i> ), tahlil ( <i>la ilaha illallah</i> ). Menyebut asma asma Allah, dan surat surat pendek.
Nanda Azizah	Bagaimana metode terapi zikir yang Bapak/Ibu (Pembimbing Rohani Islam) berikan kepada pasien stroke di Rumah Sakit Islam Metro?
Bapak wasiin M, Ag	<p>Metode yang diberikan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode langsung (pembimbing rohani berkomunikasi dan memberikan terapi zikir secara langsung dengan pasien dan keluarga pasien)</li> <li>2. Metode tidak langsung (memberikan lembaran</li> </ol>

	bacaan surat-surat pendek dan doa kesembuhan)
Nanda Azizah	Bagaimana tahapan pelaksanaan terapi zikir yang diberikan pada pasien stroke di Rumah Sakit Islam Metro?
Bapak wasiin M, Ag	<p>Tahapan terapi zikir pada pasien stroke yang masih dalam keadaan sadarkan diri.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembimbing masuk ruangan dengan mengucapkan salam dan memperkenalkan diri.</li> <li>2. Selanjutnya pembimbing menanyakan identitas pasien dan keluarga pasien stroke</li> <li>3. Pembimbing juga menanyakan kesediaan pasien dan keluarga pasien untuk melakukan terapi zikir.</li> <li>4. Memberikan pengarahan tentang manfaat zikir pada diri seseorang</li> <li>5. Menanyakan bagaimana ibadahnya selama sakit.</li> <li>6. Langsung memberikan terapi zikir dengan cara mengajarkannya membaca bacaan zikir (<i>subhanallah</i>), tahmid (<i>alhamdulillah</i>), tahlil (<i>la ilaha illallah</i>). Menyebut asma-asma Allah, dan surat surat pendek.</li> <li>7. Memberikan pesan terhadap keluarga pasien untuk selalu mengingatkan pasien untuk selalu berzikir kepada Allah.</li> <li>8. Pembimbing meminta maaf jika ada kesalahan kata atau menyinggung pasien dan keluarga pasien.</li> <li>9. Pembimbing rohani pergi dengan mengucapkan salam terlebih dahulu.</li> </ol> <p>Tahapan terapi zikir pada pasien stroke yang tidak sadarkan diri.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembimbing masuk ruangan dengan mengucapkan salam dan memperkenalkan diri.</li> <li>2. Selanjutnya pembimbing menanyakan identitas pasien dan keluarga pasien</li> <li>3. Pembimbing juga menanyakan kesediaan pasien dan keluarga pasien untuk melakukan terapi zikir</li> <li>4. Memberikan pengarahan tentang manfaat zikir pada diri seseorang.</li> <li>5. Langsung memberikan terapi zikir dengan cara memberi bimbingan kepada keluarga pasien agar</li> </ol>

	<p>membacakan atau membisikkan, tahlil (<i>la ilaha illallah</i>) dan takbir (<i>allahu akbar</i>), menyebut asma-asma Allah, dan surat surat pendek.</p> <p>6. Memberikan pesan terhadap keluarga pasien untuk selalu membacakan dan membisikkan pasien bacaan zikir.</p> <p>7. Pembimbing meminta maaf jika ada kesalahan kata atau menyinggung pasien dan keluarga pasien.</p> <p>8. Pembimbing rohani pergi dengan mengucapkan salam terlebih dahulu.</p>
Nanda Azizah	Adakah perbedaan pada tiap pasien dalam proses terapi zikir?
Bapak wasiin M, Ag	Pada pasien stroke ringan dalam kondisi masih dapat mendengar dan masih sadar terapi zikir dapat diberikan secara langsung pada pasien, jika pasien sudah dalam kondisi parah atau tidak sadarkan diri, keluarga yang akan dibimbing untuk senantiasa membantu memberikan terapi zikir, membisikkan di telinga pasien biasanya bacaan zikir yang diberikan pada pasien tidak sadar itu tahlil ( <i>la ilaha illallah</i> ), dan takbir ( <i>allahu akbar</i> ).
Nanda Azizah	Bagaimana efek terapi zikir yang diberikan pada pasien stroke?
Bapak wasiin M, Ag	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pasien merasa lebih tenang dan tekanan darah menurun. (<b>terapi zikir dan pengobatan medis</b>).</li> <li>2. Pasien lebih ikhlas dan optimis dalam menghadapi penyakitnya</li> <li>3. Lebih dekat dengan Allah</li> <li>4. Pasien lebih baik dari sebelumnya</li> </ol>
Nanda Azizah	Baik pak, saya kira cukup pertanyaan wawancara saya kali ini, saya ucapkan terimakasih pada bapak karena sudah bersedia diwawancari oleh saya, saya mohon maaf jika dalam tutur kata saya ada yang salah pak. <i>Wasalamuallaikum Warahmatullahi Wabarokatu</i>
Bapak Wasiin M, Ag	<i>Walaikumsallam Warahmatullahi Wabarokatu</i>

Wawancara Dengan Pembimbing Rohani Islam : Ibu Suratmi

Pada Tanggal 13 Januari 2022

<b>Nama</b>	<b>Pertanyaan dan Jawaban Wawancara</b>
Nanda Azizah	<i>Assalamuallaikum Warahmatullahi Wabarakatu</i> Sebelumnya saya Nanda Azizah, izin untuk wawancara dengan Ibu, sekaligus melihat dan mengamati bagaimana pelaksanaan Terapi Zikir Di Rumah Saki Islam Metro, seperti sebelumnya saya sudah menyerahkan surat izin research ke Rumah Sakit Islam Metro, dan oleh pihak rumah sakit telah disetujui izin research dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi saya yang berjudul “Terapi Zikir Pada Pasien Stroke Di Rumah Sakit Islam Metro”.
Ibu Suratmi	<i>Walaikumsalam Warah Matullahi Wabarokatu</i>  Iya, bisa langsung dimulai saja apa yang perlu ditanyakan?
Nanda Azizah	Baik bu, saya mulai pertanyaan nya. Sejak kapan kegiatan terapi zikir di Rumah Sakit Islam Metro dilakukan ?
Ibu Suratmi	Sejak 2015, saat Bimbingan Rohani ada di Rumah Sakit Islam Metro
Nanda Azizah	Lanjut ke pertanyaan berikut nya ya Bu.  Kapan dan berapa lama durasi terapi zikir dilakukan pada pasien stroke di Rumah Sakit Islam Metro?
Ibu Suratmi	5-10 menit. Tergantung dari kebiasaan ibadah pasien itu sendiri.
Nanda Azizah	Selanjutnya, Bagaimana fungsi terapi zikir pada pasien stroke di Rumah Sakit Islam Metro?
Ibu Suratmi	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mendekatkan diri kepada Allah SWT.</li><li>2. Sebagai penyembuhan penyakit yang di derita.</li><li>3. Pada pasien stroke bisa sebagai terapi pada syaraf lidah untuk mengucap</li><li>4. Memberikan sikap optimisme, dan keikhlasan pada pasien stroke.</li></ol>

	5. Sebagai penyembuh dari sakit yang di derita.
Nanda Azizah	Bacaan zikir apa saja yang Ibu (Pembimbing Rohani Islam) berikan pada pasien stroke saat terapi zikir dilakukan?
Ibu Suratmi	Bacaan Tasbih ( <i>subhanallah</i> ), tahmid ( <i>alhamdulillah</i> ), tahlil ( <i>la ilaha illallah</i> ), dan takbir ( <i>allahu akbar</i> ). Menyebut asma-asma Allah, surat surat pendek dan doa kesembuhan.
Nanda Azizah	Bagaiman metode terapi zikir yang Bapak/Ibu (Pembimbing Rohani Islam) berikan kepada pasien stroke di Rumah Sakit Islam Metro?
Ibu Suratmi	Metode yang di gunakan:  1. Metode langsung (pembimbing rohani langsung menemui pasien stroke serta keluarga pasien stroke dan memberikan terapi zikir) 2. Metode tidak langsung (memberikan lembaran bacaan surat-surat pendek dan bacaan doa kesembuhan)
Nanda Azizah	Bagaimana tahapan pelaksanaan terapi zikir yang diberikan pada pasien stroke di Rumah Sakit Islam Metro?
Ibu Suratmi	Tahapan terapi zikir pada pasien stroke dengan kondisi masih sadarkan diri  1. Pembimbing masuk ruangan dengan mengucapkan salam dan memperkenalkan diri. 2. Selanjutnya pembimbing menanyakan identitas pasien dan keluarga pasien stroke 3. Pembimbing juga menanyakan kesediaan pasien dan keluarga pasien untuk melakukan terapi zikir. 4. Memberikan pengarahan tentang manfaat zikir pada diri seseorang 5. Menanyakan bagaimana ibadahnya selama sakit. ( 6. Langsung memberikan terapi zikir dengan cara mengajarkannya membaca bacan zikir ( <i>subhanallah</i> ), tahmid ( <i>alhamdulillah</i> ), tahlil ( <i>la ilaha illallah</i> ). Menyebut asma-asma Allah, dan surat surat pendek. 7. Memberikan pesan terhadap keluarga pasien untuk

	<p>selalu mengingatkan pasien untuk selalu berzikir kepada Allah.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>8. Pembimbing meminta maaf jika ada kesalahan kata atau menyinggung pasien dan keluarga pasien.</li> <li>9. Pembimbing rohani pergi dengan mengucapkan salam terlebih dahulu.</li> </ol> <p>Tahapan pelaksanaan terapi zikir pada pasien stroke dengan kondisi tidak sadarkan diri</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembimbing masuk ruangan dengan mengucapkan salam dan memperkenalkan diri.</li> <li>2. Selanjutnya pembimbing menanyakan identitas pasien dan keluarga pasien stroke</li> <li>3. Pembimbing juga menanyakan kesediaan pasien dan keluarga pasien untuk melakukan terapi zikir</li> <li>4. Memberikan pengarahan tentang manfaat zikir pada diri seseorang.</li> <li>5. Langsung memberikan terapi zikir dengan cara memberi bimbingan kepada keluarga pasien agar membacakan atau membisikkan, tahlil (<i>la ilaha illallah</i>) dan takbir (<i>allahu akbar</i>), menyebut asma-asma Allah, dan surat surat pendek.</li> <li>6. Memberikan pesan terhadap keluarga pasien untuk selalu membacakan dan membisikkan pasien bacaan zikir.</li> <li>7. Pembimbing meminta maaf jika ada kesalahan kata atau menyinggung pasien dan keluarga pasien.</li> <li>8. Pembimbing rohani pergi dengan mengucapkan salam terlebih dahulu.</li> </ol>
Nanda Azizah	Adakah perbedaan pada tiap pasien dalam proses terapi zikir?
Ibu Suratmi	<p>Pada pasien stroke ringan dalam kondisi masih dapat mendengar dan masih sadar terapi zikir dapat diberikan secara langsung pada pasien, jika pasien sudah dalam kondisi parah atau tidak sadarkan diri, keluarga yang akan dibimbing untuk senantiasa membantu memberikan terapi zikir, membisikkan ke telinga pasien biasanya bacaan zikir yang diberikan pada pasien tidak sadar itu tahlil (<i>la ilaha illallah</i>), dan takbir (<i>allahu akbar</i>).</p>

Nanda Azizah	Bagaimana efek terapi zikir yang diberikan pada pasien stroke?
Ibu Suratmi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pasien lebih merasa tenang dan tekanan darah menurun dengan (<b>terapi zikir dan pengobatan medis</b>).</li> <li>2. Pasien lebih ikhlas dan optimis dalam menghadapi penyakitnya.</li> <li>3. Pasien lebih meluangkan waktu untuk berzikir daripada melamun.</li> <li>4. Pasien lebih dekat dengan Allah</li> </ol>
Nanda Azizah	Baik Bu, saya kira cukup pertanyaan wawancara saya kali ini, saya ucapkan terimakasih pada ibu karena sudah bersedia di wawancari oleh saya, saya mohon maaf jika dalam tutur kata saya ada yang salah bu. <i>Wasalamuallaikum Warahmatullahi Wabarokatu</i>
Ibu Suratmi	<i>Walaikumsallam Warahmatullahi Wabarokatu</i>

#### Wawancara Dengan Keluarga Pasien Stroke Ringan Ibu Nia Kurnia

Pada Tanggal 18 Januari 2022

Nama	Pertanyaan dan Jawaban Wawancara
Nanda Azizah	<i>Assalamuallaikum Warahmatullahi Wabarokatu</i> Sebelumnya saya Nanda Azizah, izin untuk wawancara dengan ibu, sebelumnya saya sudah menyerahkan surat izin research ke Rumah Sakit Islam Metro, dan oleh pihak rumah sakit telah di setujui izin research dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi saya yang berjudul “Terapi Zikir Pada Pasien Stroke di Rumah Sakit Islam Metro” apakah ibu bersedia untuk saya wawancarai ?
Ibu Nia Kurnia	<i>Walaikumsalam Warahmatullahi Wabarokatu.</i>  Ya , Saya bersedia
Nanda Azizah	Baik Ibu sebelumnya, Nama dan status ibu dengan pasien apa ?

Ibu Nia Kurnia	Nia Kurnia, sebagai anak dari pasien, pasien sakit stroke ringan, (tekanan darah tinggi dan kaki sering keram)
Nanda Azizah	Baik Ibu, saya akan mulai dengan pertanyaan pertama. Bagaimana pendapat Bapak/ Ibu tentang terapi zikir di Rumah Sakit Islam Metro?
Ibu Nia Kurnia	Terapi zikir itu sangat bagus sekali terapi zikir yang diberikan terlihat perubahan pada diri pasien, pasien lebih tenang, dan dapat mengontrol diri.
Nanda Azizah	Bagaimana ketersediaan Bapak/Ibu terhadap terapi zikir yang diberikan oleh Pembimbing Rohani Rumah Sakit Islam Metro?
Ibu Nia Kurnia	Saya sangat bersedia, dan mendukung adanya terapi zikir pada pasien stroke.
Nanda Azizah	Bagaimana ketersediaan pasien stroke terhadap terapi zikir yang diberikan oleh Pembimbing Rohani Rumah Saki Islam Metro?
Ibu Nia Kurnia	Pasien juga sangat bersedia.
Nanda Azizah	Kapan dan berapa lama terapi zikir yang diberikan Pembimbing Rohani Rumah Saki Islam Metro pada pasien stroke?
Ibu Nia Kurnia	Hari Selasa 18 Januari 2022, durasi sekitar 10 menit.
Nanda Azizah	Bagaimana proses pelaksanaan terapi zikir yang diberikan pada pasien stroke di Rumah Sakit Islam Metro?
Nia Kurnia	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembimbing masuk ruangan dengan mengucapkan salam dan memperkenalkan diri.</li> <li>2. Selanjutnya pembimbing menanyakan (Nama, Alamat, Umur, Pekerjaan, Agama )</li> <li>3. Pembimbing juga menanyakan kesediaan pasien dan keluarga pasien untuk melakukan terapi zikir.</li> <li>4. Memberikan pengarahannya tentang manfaat zikir pada diri seseorang</li> <li>5. Menanyakan bagaimana ibadahnya selama sakit.</li> </ol>

	<p>(masih sering beribadah atau tidak). Karena selama sakit pasien tidak beribadah.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Langsung memberikan terapi zikir dengan cara mulai memberikan nasihat untuk selalu berzikir membaca bacaan zikir (<i>subhanallah</i>), tahmid (<i>alhamdulillah</i>), tahlil (<i>la ilaha illallah</i>). Menyebut asma-asma Allah, dan surat surat pendek</li> <li>7. Memberikan pesan terhadap keluarga pasien untuk selalu mengingatkan pasien agar berzikir kepada Allah.</li> <li>8. Pembimbing meminta maaf jika ada kesalahan kata atau menyinggung pasien dan keluarga pasien.</li> <li>9. Pembimbing rohani pergi dengan mengucapkan salam terlebih dahulu.</li> </ol>
Nanda Azizah	Bagaimana efek terapi zikir yang diberikan oleh Pembimbing Rohani Rumah Sakit Islam Metro?
Ibu Nia Kurnia	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pasien langsung merasa lebih tenang karan sebelumnya pasien lebih gampang marah.</li> <li>2. Pasien langsung dapat tertidur dengan pulas tidak kegelisahan seperti hari hari sebelumnya.</li> <li>3. Tensi darah pasien pun menurun setelah dilakukan terapi zikir.</li> <li>4. Keresahan dan kekhawatiran pasien akibat sakit stroke lebih berkurang.</li> </ol>
Nanda Azizah	<p>Baik bu, saya kira cukup pertanyaan wawancara saya kali ini, saya ucapkan terimakasih pada ibu karena sudah bersedia di wawancari oleh saya, saya mohon maaf jika dalam tutur kata saya ada yang salah pak. Saya akhiri</p> <p><i>Wasalamuallaikum Warahmatullahi Wabarokatu</i></p>

Wawancara dengan keluarga pasien stroke ringan Ibu Sukiyem

Pada tanggal 18 Januari 2022

Nama	Pertanyaan dan Jawaban Wawancara
Nanda Azizah	<i>Assalamuallaikum Warahmatullahi Wabarakatu</i> Sebelumnya saya Nanda Azizah, izin untuk wawancara dengan ibu, sebelumnya saya sudah menyerahkan surat izin research ke Rumah Sakit Islam Metro, dan oleh pihak rumah sakit telah di setujui izin research dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi saya yang berjudul “Terapi Zikir Pada Pasien Stroke di Rumah Sakit Islam Metro” apakah ibu bersedia untuk saya wawancarai ?
Ibu Sukiyem	<i>Walaikumsalam Warahmatullahi Wabarokatu.</i>  Ya , Saya bersedia
Nanda Azizah	Baik Ibu sebelumnya, Nama dan status Ibu dengan pasien apa ?
Ibu Sukiyem	Sukiyem, sebagai anak dari pasien, pasien sakit stroke ringan, (tekanan darah tinggi, diabetes dan kaki sakit dan lemas)
Nanda Azizah	Baik Ibu, saya akan mulai dengan pertanyaan pertama. Bagaimana pendapat Bapak/ Ibu tentang terapi zikir di Rumah Sakit Islam Metro?
Ibu Sukiyem	Baik, saya senang dengan ada terapi zikir pada pasien stroke.
Nanda Azizah	Bagaimana ketersediaan Bapak/Ibu terhadap terapi zikir yang diberikan oleh Pembimbing Rohani Rumah Sakit Islam Metro?
Ibu Sukiyem	Iya saya bersedia.
Nanda Azizah	Bagaimana ketersediaan pasien stroke terhadap terapi zikir yang diberikan oleh Pembimbing Rohani Rumah Saki Islam Metro?
Ibu Sukiyem	Pasien juga bersedia

Nanda Azizah	Kapan dan berapa lama terapi zikir yang diberikan Pembimbing Rohani Rumah Saki Islam Metro pada pasien stroke?
Ibu Sukiyem	Hari Selasa 18 Januari 2022, durasi sekitar 5 menit.
Nanda Azizah	Bagaimana proses pelaksanaan terapi zikir yang diberikan pada pasien stroke di Rumah Sakit Islam Metro?
Ibu Sukiyem	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembimbing masuk ruangan dengan mengucapkan salam dan memperkenalkan diri.</li> <li>2. Selanjutnya pembimbing menanyakan (Nama, Alamat, Umur, Pekerjaan, Agama ).</li> <li>3. Pembimbing juga menanyakan kesediaan pasien dan keluarga pasien untuk melakukan terapi zikir.</li> <li>4. Memberikan pengarahan tentang manfaat zikir pada diri seseorang.</li> <li>5. Menanyakan bagaimana ibadahnya selama sakit. (masih sering beribadah atau tidak). Selama sakit masih rajin beribadah, dan berzikir walaupun tidak bisa berdiri ,sholat dilakukan dengan keadaan duduk.</li> <li>6. Langsung memberikan terapi zikir dengan cara memberikan nasihat agar lebih memperbanyak bacaan zikir nya , menyebut asma-asma Allah, surat surat pendek, dan pembimbing rohani juga mengajarkan doa kesembuhan bagi pasien.</li> <li>7. Memberikan pesan terhadap keluarga pasien untuk selalu mengingatkan pasien agar berzikir kepada Allah.</li> <li>8. Pembimbing meminta maaf jika ada kesalahan kata atau menyinggung pasien dan keluarga pasien.</li> <li>9. Pembimbing rohani pergi dengan mengucapkan salam terlebih dahulu.</li> </ol>
Nanda Azizah	Bagaimana efek terapi zikir yang diberikan oleh Pembimbing Rohani Rumah Sakit Islam Metro?
Ibu Sukiyem	Pasien lebih tenang, dan nyaman.
Nanda Azizah	Baik ibu, saya kira cukup pertanyaan wawancara saya kali ini, saya ucapkan terimakasih pada ibu karena sudah bersedia diwawancari oleh saya, saya mohon maaf jika

	dalam tutur kata saya ada yang salah pak. Saya akhiri <i>Wasalamuallaikum Warahmatullahi Wabarokatu</i>
--	--

Wawancara Dengan Keluarga Pasien Stroke *Inskemik* Arum

Pada tanggal 20 Januari 2022

Nama	Pertanyaan dan Jawaban Wawancara
Nanda Azizah	<i>Assalamuallaikum Warahmatullahi Wabarakatu</i> Sebelumnya saya Nanda Azizah, izin untuk wawancara dengan Mbak, sebelumnya saya sudah menyerahkan surat izin research ke Rumah Sakit Islam Metro, dan oleh pihak rumah sakit telah di setujui izin research dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi saya yang berjudul “Terapi Zikir Pada Pasien Stroke di Rumah Sakit Islam Metro” apakah Ibu bersedia untuk saya wawancarai ?
Arum	<i>Walaikumsalam Warahmatullahi Wabarokatu.</i>  Ya ibu , Saya bersedia
Nanda Azizah	Baik Ibu sebelumnya, Nama dan status Ibu dengan pasien apa ?
Arum	Arum, sebagai anak dari pasien, pasien sakit stroke <i>iskemik</i> , (karna tekan darah tinggi, tangan tremor atau kesemutan, separu dari badan tangan dan kaki susah digerakan).
Nanda Azizah	Baik Ibu, saya akan mulai dengan pertanyaan pertama. Bagaimana pendapat Bapak/ Ibu tentang terapi zikir di Rumah Sakit Islam Metro?
Arum	Terapi zikir ini menurut saya sangat bagus, dan bermanfaat bagi diri saya sendiri dan terutama bagi pasien.
Nanda Azizah	Bagaimana ketersediaan Bapak/Ibu terhadap terapi zikir yang diberikan oleh Pembimbing Rohani Rumah Sakit Islam Metro?
Arum	Saya bersedia, dan mendukung adanya terapi zikir pada pasien stroke.
Nanda Azizah	Bagaimana ketersediaan pasien stroke terhadap terapi

	zikir yang diberikan oleh Pembimbing Rohani Rumah Saki Islam Metro?
Arum	Pasien bersedia.
Nanda Azizah	Kapan dan berapa lama terapi zikir yang diberikan Pembimbing Rohani Rumah Saki Islam Metro pada pasien stroke?
Arum	Hari Selasa 20 Januari 2022, durasi sekitar 5 menit.
Nanda Azizah	Bagaimana proses pelaksanaan terapi zikir yang diberikan pada pasien stroke di Rumah Sakit Islam Metro?
Arum	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembimbing masuk ruangan dengan mengucapkan salam dan memperkenalkan diri.</li> <li>2. Selanjutnya pembimbing menanyakan (Nama, Alamat, Umur, Pekerjaan, Agama ).</li> <li>3. Pembimbing juga menanyakan kesediaan pasien dan keluarga pasien untuk melakukan terapi zikir.</li> <li>4. Memberikan pengarahan tentang manfaat zikir pada diri seseorang.</li> <li>5. Menanyakan bagaimana ibadahnya selama sakit. (masih sering beribadah atau tidak). Dan memang pasien selalu beribadah pada Allah, sholat, puasa, berzikir, pasien juga mempunyai mushola dan menjadi imam musolah.</li> <li>6. Langsung memberikan terapi zikir dengan cara memberikan nasihat agar lebih memperbanyak bacaan zikir nya , menyebut asma-asma Allah, surat surat pendek, dan pembimbing rohani juga mengajarkan doa kesembuhan bagi pasien.</li> <li>7. Memberikan pesan terhadap keluarga pasien untuk selalu mengingatkan pasien untuk selalu berzikir kepada Allah.</li> <li>8. Pembimbing meminta maaf jika ada kesalahan kata atau menyinggung pasien dan keluarga pasien.</li> <li>9. Pembimbing rohani pergi dengan mengucapkan salam terlebih dahulu.</li> </ol>
Nanda Azizah	Bagaimana efek terapi zikir yang diberikan oleh

	Pembimbing Rohani Rumah Sakit Islam Metro?
Arum	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pasien langsung merasa lebih ikhlas dan lebih optimis untuk kesembuhannya.</li> <li>2. Pasien lebih dekat dengan Allah.</li> <li>3. Tensi darah pasien pun menurun setelah dilakukan terapi zikir .</li> </ol>
Nanda Azizah	<p>Baik Ibu, saya kira cukup pertanyaan wawancara saya kali ini, saya ucapkan terimakasih pada ibu karena sudah bersedia diwawancari oleh saya, saya mohon maaf jika dalam tutur kata saya ada yang salah bu. Saya akhiri  <i>Wasalamuallaikum Warahmatullahi Wabarokatu</i></p>

Wawancara Dengan Keluarga Pasien Stroke *Iskemik* Ibu Waginem

Pada Tanggal 20 Januari 2022

Nama	Pertanyaan dan Jawaban Wawancara
Nanda Azizah	<i>Assalamuallaikum Warahmatullahi Wabarakatu</i> Sebelumnya saya Nanda Azizah, izin untuk wawancara dengan Ibu , sebelumnya saya sudah menyerahkan surat izin research ke Rumah Sakit Islam Metro, dan oleh pihak rumah sakit telah disetujui izin research dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi saya yang berjudul “Terapi Zikir Pada Pasien Stroke di Rumah Sakit Islam Metro” apakah ibu bersedia untuk saya wawancarai ?
Ibu Waginem	<i>Walaikumsalam Warahmatullahi Wabarokatu.</i>  Ya , Saya bersedia
Nanda Azizah	Baik Bu sebelumnya, Nama dan status ibu dengan pasien apa ?
Ibu Waginem	Waginem, sebagai istri dari pasien, pasien sakit stroke <i>inskemik</i> , (tekanan darah tinggi 166, kaki bengkak tidak bisa berjalan, kaki sering kram, obesitas, dan sesak)
Nanda Azizah	Baik Bu, saya akan mulai dengan pertanyaan pertama. Bagaimana pendapat Bapak/ Ibu tentang terapi zikir di Rumah Sakit Islam Metro?
Ibu Waginem	Terapi zikir baik sekali bagi pasien.
Nanda Azizah	Bagaimana ketersediaan Bapak/Ibu terhadap terapi zikir yang diberikan oleh Pembimbing Rohani Rumah Sakit Islam Metro?
Ibu Waginem	Saya bersedia, dengan adanya terapi zikir bagi pasien stroke.
Nanda Azizah	Bagaimana ketersediaan pasien stroke terhadap terapi zikir yang diberikan oleh Pembimbing Rohani Rumah Saki Islam Metro?
Ibu Waginem	Pasien juga sangat bersedia.

Nanda Azizah	Kapan dan berapa lama terapi zikir yang diberikan Pembimbing Rohani Rumah Saki Islam Metro pada pasien stroke?
Ibu Waginem	Hari Kamis 20 Januari 2022, durasi sekitar 10 menit.
Nanda Azizah	Bagaimana proses pelaksanaan terapi zikir yang diberikan pada pasien stroke di Rumah Sakit Islam Metro?
Ibu Waginem	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembimbing masuk ruangan dengan mengucapkan salam dan memperkenalkan diri.</li> <li>2. Selanjutnya pembimbing menanyakan (Nama, Alamat, Umur, Pekerjaan, Agama ).</li> <li>3. Pembimbing juga menanyakan kesediaan pasien dan keluarga pasien untuk melakukan terapi zikir.</li> <li>4. Memberikan pengarahan tentang manfaat zikir pada diri seseorang.</li> <li>5. Menanyakan bagaimana ibadahnya selama sakit. (masih sering beribadah atau tidak). Selama sakit pasien tidak mau beribadah</li> <li>6. Langsung memberikan terapi zikir dengan cara mengajarkannya membaca bacaan zikir (<i>subhanallah</i>), tahmid (<i>alhamdulillah</i>), tahlil (<i>la ilaha illallah</i>). Menyebut asma-asma Allah, dan surat surat pendek.</li> <li>7. Memberikan pesan terhadap keluarga pasien untuk selalu mengingatkan pasien untuk selalu berzikir kepada Allah.</li> <li>8. Pembimbing meminta maaf jika ada kesalahan kata atau menyinggung pasien dan keluarga pasien.</li> <li>9. Pembimbing rohani pergi dengan mengucapkan salam terlebih dahulu.</li> </ol>
Nanda Azizah	Bagaimana efek terapi zikir yang diberikan oleh Pembimbing Rohani Rumah Sakit Islam Metro?
Ibu Waginem	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pasien langsung merasa lebih tenang.</li> <li>2. Pasien lebih mau untuk di ajak berzikir kepada Allah karna sebelumnya pasien tidak mau untuk berzikir.</li> <li>3. Tensi darah pasien pun menurun setelah dilakukan terapi zikir.</li> <li>4. Nafas sudah mulai membaik</li> </ol>

Nanda Azizah	Baik Bu, saya kira cukup pertanyaan wawancara saya kali ini, saya ucapkan terimakasih pada ibu karena sudah bersedia diwawancari oleh saya, saya mohon maaf jika dalam tutur kata saya ada yang salah ibu. Saya akhiri <i>Wasalamuallaikum Warahmatullahi Wabarokatu</i>
--------------	---

Wawancara Dengan Keluarga Pasien Stroke *Hemoragik* Ibu Sri

Pada Tanggal 25 Januari 2022

Nama	Pertanyaan dan Jawaban Wawancara
Nanda Azizah	<i>Assalamuallaikum Warahmatullahi Wabarakatu</i> Sebelumnya saya Nanda Azizah, izin untuk wawancara dengan Ibu , sebelumnya saya sudah menyerahkan surat izin research ke Rumah Sakit Islam Metro,dan oleh pihak rumah sakit telah disetujui izin research dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi saya yang berjudul “Terapi Zikir Pada Pasien Stroke di Rumah Sakit Islam Metro” Apakah ibu bersedia untuk saya wawancarai ?
Ibu Sri	<i>Walaikumsalam Warahmatullahi Wabarokatu.</i>  Ya , Saya bersedia
	Baik Bu sebelumnya, Nama dan status ibu dengan pasien apa ?
Ibu Sri	Sri, Anak dari pasien, pasien sakit stroke <i>Hemoragik</i> , pembuluh darah pecah, nafas nya sudah (mendengkur) dan tidak sadarkan diri
Nanda Azizah	Baik Bu, saya akan mulai dengan pertanyaan pertama. Bagaimana pendapat Bapak/ Ibu tentang terapi zikir di Rumah Sakit Islam Metro?
Ibu Sri	Mudah mudahan terapi zikir baik bagi pasien.
Nanda Azizah	Bagaimana ketersediaan Bapak/Ibu terhadap terapi zikir yang diberikan oleh Pembimbing Rohani Rumah Sakit Islam Metro?
Ibu Sri	Saya bersedia, jika pasien diberikan terapi zikir karna sudah tidak sadar.
Nanda Azizah	Bagaimana ketersediaan pasien stroke terhadap terapi zikir yang diberikan oleh Pembimbing Rohani Rumah Saki Islam Metro?

Ibu Sri	Isnyaallah bersedia, karna pasien sudah tidak sadar.
Nanda Azizah	Kapan dan berapa lama terapi zikir yang diberikan Pembimbing Rohani Rumah Saki Islam Metro pada pasien stroke?
Ibu Sri	Hari Selasa 25 Januari 2022, durasi sekitar 10 menit.
Nanda Azizah	Bagaimana proses pelaksanaan terapi zikir yang diberikan pada pasien stroke di Rumah Sakit Islam Metro?
Ibu Sri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembimbing masuk ruangan dengan mengucapkan salam dan memperkenalkan diri.</li> <li>2. Selanjutnya pembimbing menanyakan (Nama, Alamat, Umur, Pekerjaan, Agama ).</li> <li>3. Pembimbing juga menanyakan kesediaan pasien dan keluarga pasien untuk melakukan terapi zikir.(dan saya selaku keluarga bersedia jika dilakukan terapi zikir)</li> <li>4. Memberikan pengarahan tentang manfaat zikir pada diri seseorang.</li> <li>5. Langsung memberikan terapi zikir dengan cara memberi bimbingan terapi zikir kepada saya selaku keluarga pasien agar membacakan atau membisikkan, tahlil (<i>la ilaha illallah</i>) dan takbir (<i>allahu akbar</i>), menyebut asma-asma Allah, dan surat surat pendek.</li> <li>6. Memberikan pesan terhadap keluarga pasien untuk selalu membacakan dan membisikkan pasien bacaan zikir.</li> <li>7. Pembimbing meminta maaf jika ada kesalahan kata atau menyinggung pasien dan keluarga pasien.</li> <li>8. Pembimbing rohani pergi dengan mengucapkan salam terlebih dahulu.</li> </ol>
Nanda Azizah	Bagaimana efek terapi zikir yang diberikan oleh Pembimbing Rohani Rumah Sakit Islam Metro?
Ibu Sri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pasien langsung dapat berkedip serta dapat menelan air liurnya sendiri.</li> <li>2. Nafas sudah mulai membaik</li> </ol>
Nanda Azizah	Baik Bu, saya kira cukup pertanyaan wawancara saya kali ini, saya ucapkan terimakasih pada ibu karena sudah

	bersedia diwawancari oleh saya, saya mohon maaf jika dalam tutur kata saya ada yang salah ibu. Saya akhiri <i>Wasalamuallaikum Warahmatullahi Wabarokatu</i>
--	---

Wawancara Dengan Keluarga Pasien Stroke *Hemoragik* Irfan

Pada Tanggal 25 Januari 2022

Nama	Pertanyaan dan Jawaban Wawancara
Nanda Azizah	<i>Assalamuallaikum Warahmatullahi Wabarakatu</i> Sebelumnya saya Nanda Azizah, izin untuk wawancara dengan kakak, sebelumnya saya sudah menyerahkan surat izin reseach ke Rumah Sakit Islam Metro, dan oleh pihak rumah sakit telah disetujui izin reseach dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi saya yang berjudul “Terapi Zikir Pada Pasien Stroke di Rumah Sakit Islam Metro” apakah kakak bersedia untuk saya wawancarai ?
Irfan	<i>Walaikumsalam Warahmatullahi Wabarokatu.</i>  Ya bersedia
Nanda Azizah	Baik kak sebelumnya, Nama dan status kakak dengan pasien apa ?
Irfan	Irfan, Anak dari pasien, pasien sakit stroke <i>Hemoragik</i> , pasien darah tinggi sampai 200, pasien bicaranya susah, lemas dan sering tidur.
Nanda Azizah	Baik kak, saya akan mulai dengan pertanyaan pertama. Bagaimana pendapat Bapak/ Ibu tentang terapi zikir di Rumah Sakit Islam Metro?
Irfan	Mudah mudahan terapi zikir baik untuk kesehatan pasien.
Nanda Azizah	Bagaimana ketersediaan Bapak/Ibu terhadap terapi zikir yang diberikan oleh Pembimbing Rohani Rumah Sakit Islam Metro?
Irfan	Saya bersedia.
Nanda Azizah	Bagaimana ketersediaan pasien stroke terhadap terapi zikir yang diberikan oleh Pembimbing Rohani Rumah Saki Islam Metro?

Irfan	Isnyaallah bersedia, karna pasien masih sadar namun susah di ajak komunikasi.
Nanda Azizah	Kapan dan berapa lama terapi zikir yang diberikan Pembimbing Rohani Rumah Saki Islam Metro pada pasien stroke?
Irfan	Hari Kamis 25 Januari 2022, durasi sekitar 10 menit.
Nanda Azizah	Bagaimana proses pelaksanaan terapi zikir yang diberikan pada pasien stroke di Rumah Sakit Islam Metro?
Irfan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembimbing masuk ruangan dengan mengucapkan salam dan memperkenalkan diri.</li> <li>2. Selanjutnya pembimbing menanyakan (Nama, Alamat, Umur, Pekerjaan, Agama ).</li> <li>3. Pembimbing juga menanyakan kesediaan pasien dan keluarga pasien untuk melakukan terapi zikir.(dan saya selaku keluarga bersedia jika dilakukanterapi zikir).</li> <li>4. Memberikan pengarahan tentang manfaat zikir pada diri seseorang.</li> <li>5. Langsung memberikan terapi zikir dengan cara memberi bimbingan terapi zikir kepada keluarga pasien, ya saya sendiri agar membacakan atau membisika, tahlil (<i>la ilaha illallah</i>) dan takbir (<i>allahu akbar</i>), menyebut asma-asma Allah, dan surat surat pendek.</li> <li>6. Memberikan pesan terhadap keluarga pasien untuk selalu membacakan dan membisikkan pasien bacaan zikir.</li> <li>7. Pembimbing meminta maaf jika ada kesalahan kata atau menyinggung pasien dan keluarga pasien.</li> <li>8. Pembimbing rohani pergi dengan mengucapkan salam terlebih dahulu.</li> </ol>
Nanda Azizah	Bagaimana efek terapi zikir yang diberikan oleh Pembimbing Rohani Rumah Sakit Islam Metro?
Irfan	Belum ada efek yang terlalu terlihat,masih sama dengan keadaan sebelumnya.

Nanda Azizah	Baik kak, saya kira cukup pertanyaan wawancara saya kali ini, saya ucapkan terimakasih pada kakak karena sudah bersedia diwawancari oleh saya, saya mohon maaf jika dalam tutur kata saya ada yang salah kak. Saya akhiri <i>Wasalamuallaikum Warahmatullahi Wabarokatu</i>
--------------	---

## Lampiran 15

### **RIWAYAT HIDUP**

Nanda Azizah, dilahirkan pada tanggal 27 Maret 2001 di Tugusari, Halangan Ratu, Pesawaran, yang merupakan putri pertama dari pasangan Bapak Sutriyanto dan Ibu Suherawati.



Pendidikan dasar peneliti ditempu di SDN 2 Halangan Ratu dan selesai pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama SPM Swadhipa 3 Tugusari, dan selesai pada tahun 2015. Sedangkan pendidikan menengah atas ditempu di SMK Swadhipa 1 Natar, dan selesai pada tahun 2018. Selanjutnya, peneliti melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin, Adap dan Dakwah di mulai pada tahun 2018/2019. Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif dalam organisasi didalam kampus pada Lembaga Keagamaan Kampus IAIN Metro sebagai anggota.